

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3		<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5		<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7		<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9		<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 90		<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	91 - 99		<i>Supplementary Information</i>



SURYA PERTIWI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Tjahjono Alim
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Irene Hamidjaja
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Tjahjono Alim
Presiden Direktur/President Director

Jakarta, 25 Maret 2019 / March 25, 2019

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
PT SURYA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

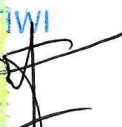
We, the undersigned:

1. Name : Tjahjono Alim
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta
Barat DKI Jakarta 11420
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : President Director
2. Name : Irene Hamidjaja
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta
Barat DKI Jakarta 11420
Residential address : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.


Irene Hamidjaja
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen**Laporan No.00187/2.1051/AU.1/05/0269-2/1/III/2019**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SURYA PERTIWI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**Report No.00187/2.1051/AU.1/05/0269-2/1/III/2019**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SURYA PERTIWI Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein are in the Indonesian language

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Pertiwi Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Pertiwi Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyan, CPA.

Izin Akuntan Publik No.AP.0269/Public Accountant License No.AP.0269

25 Maret 2019 / March 25, 2019

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2o, 4	92.814.255.885	160.434.757.057	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		505.224.516.359	429.256.442.690	Third parties
Pihak berelasi	2c, 2e, 30a	481.779.364	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c, 6	9.031.640.615	10.044.451.008	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2e, 7	411.347.681.598	327.993.231.917	Inventories - net
Uang muka	8	4.713.458.951	4.135.577.958	Advances
Biaya dibayar di muka - jangka pendek	2f, 9	11.944.311.730	3.888.740.898	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	2p, 16a	92.190.684.935	75.250.249.320	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.127.748.329.437	1.011.003.450.848	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p, 16c	5.050.880.079	-	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka - Jangka panjang	2f, 9	7.797.500.000	10.498.000.000	Prepaid expenses - non-current
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	10	57.578.662.323	25.311.869.401	Advances for purchase of fixed assets and investment properties
Aset pajak tangguhan	2p, 16f	19.606.768.273	14.256.031.893	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 63.031.481.922 dan Rp 32.771.728.506 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2g, 11	788.595.572.749	768.595.173.650	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 63,031,481,922 and and Rp 32,771,728,506 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Properti investasi	2i, 12	472.081.441.983	185.844.702.518	Investment properties
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing Rp 39.509.417 dan Rp 18.039.062 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2j, 13	87.915.583	54.585.938	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 39,509,417 and Rp 18,039,062 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset tidak lancar lainnya	2c	1.162.808.903	4.316.538.191	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.351.961.549.893	1.008.876.901.591	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.479.709.879.330	2.019.880.352.439	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 18	57.924.000.000	329.020.397.322	Short-term bank loans
Utang usaha	2c, 14			Trade payables
Pihak ketiga		5.483.000.112	1.537.940.531	Third parties
Pihak berelasi	2q, 30	354.977.753.420	434.099.464.363	Related parties
Utang lain-lain	2c, 15			Other payables
Pihak ketiga		47.211.383.446	30.549.482.680	Third parties
Pihak berelasi	2q, 30	4.125.846.330	3.945.647.021	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	18.900.276.800	11.376.918.664	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 16b	9.974.540.174	15.206.065.055	Taxes payable
Uang muka dan jaminan dari pelanggan	19	137.207.683.259	186.344.929.608	Advances and deposits from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l, 21	1.663.835.500	4.174.643.000	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	277.484.912	1.261.784.170	Consumer financing payable
Utang bank	2c, 18	3.341.809.332	20.849.140.346	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		641.087.613.285	1.038.366.412.760	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	13.443.290	291.228.201	Consumer financing payables
Utang bank	2c, 18	9.189.801.891	95.965.000.000	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2q, 30	211.867.700.000	73.857.700.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l, 21	40.802.956.306	38.338.407.412	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		261.873.901.487	208.452.335.613	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		902.961.514.772	1.246.818.748.373	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2018				as of December 31, 2018
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham dan				Rp 100 per share and
500.000 saham				500,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2017				as of December 31, 2017
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham				2,700,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2018				as of December 31, 2018 and
dan 200.000 saham				200,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2017	22	270.000.000.000	200.000.000.000	as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	23	704.485.563.169	-	Additional paid in capital
Cadangan umum	24	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba		117.587.203.151	86.351.581.035	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		1.097.072.766.320	291.351.581.035	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 25	479.675.598.238	481.710.023.031	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.576.748.364.558	773.061.604.066	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.479.709.879.330	2.019.880.352.439	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN NETO	2m, 26	2.268.091.163.130	2.141.801.468.374	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 27	1.708.044.062.527	1.630.886.032.155	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		560.047.100.603	510.915.436.219	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m			OPERATING EXPENSES
Penjualan	28	(99.169.399.969)	(84.656.515.235)	Selling
Umum dan administrasi	29	(168.015.110.380)	(139.186.171.434)	General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA		(267.184.510.349)	(223.842.686.669)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		292.862.590.254	287.072.749.550	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		9.358.608.626	3.896.401.458	Interest income
Kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi	2i, 12	522.000.000	8.794.734.059	Increase in fair value of investment properties
Laba penjualan aset tetap	11	225.000.000	1.074.520.425	Gain on sale of fixed assets
Pemulihan atas pencadangan persediaan usang	7	2.287.497	-	Reversal of allowance for obsolescence
Pendapatan atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan		-	7.990.000.000	Income from penalty related with delay on construction
Laba penjualan properti investasi	12	-	1.617.274.351	Gain on sale of investment property
Beban bank		(1.834.709.364)	(1.094.259.188)	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto		(17.628.740.467)	(4.914.674.185)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	2c	(19.084.299.392)	(9.051.861.004)	Interest expense
Lain-lain - neto		2.642.203.891	1.925.983.791	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto		(25.797.649.209)	10.238.119.707	Other Income (Charges) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Pajak Final		267.064.941.045	297.310.869.257	Income Before Income Tax and Final Tax
Beban Pajak Penghasilan Neto	2p, 16	60.568.422.108	75.732.793.186	Income Tax Expense - Net
Beban Pajak Final		2.462.750.375	-	Final Tax Expense
LABA NETO		204.033.768.562	221.578.076.071	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		4.223.238.348	(3.277.812.315)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	(1.055.809.587)	819.453.079	Related income tax
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak		3.167.428.761	(2.458.359.236)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		207.201.197.323	219.119.716.835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba neto yang akan diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		206.033.498.912	225.430.397.162	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		(1.999.730.350)	(3.852.321.091)	Non-controlling interest
		204.033.768.562	221.578.076.071	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		209.235.622.116	222.975.673.719	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		(2.034.424.793)	(3.855.956.884)	Non-controlling interest
		207.201.197.323	219.119.716.835	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 36	83,53	112,72	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT COMPANY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to the owners of the parent**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2017		20.000.000.000	-	-	258.375.907.316	278.375.907.316	138.765.979.915	417.141.887.231	Balance as of January 1, 2017
Dividen saham		180.000.000.000	-	-	(180.000.000.000)	-	-	-	Share dividends
Dividen	22	-	-	-	(210.000.000.000)	(210.000.000.000)	-	(210.000.000.000)	Dividends
Alokasi untuk cadangan umum	24	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation to general reserve
Penerbitan modal saham untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	346.800.000.000	346.800.000.000	Issuance of share capital to non- controlling interest
Laba neto		-	-	-	225.430.397.162	225.430.397.162	(3.852.321.091)	221.578.076.071	Net income
Rugi komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	(3.272.964.591)	(3.272.964.591)	(4.847.724)	(3.277.812.315)	Other comprehensive loss: Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	-	-	-	818.241.148	818.241.148	1.211.931	819.453.079	Related income tax
Saldo 31 Desember 2017		200.000.000.000	-	5.000.000.000	86.351.581.035	291.351.581.035	481.710.023.031	773.061.604.066	Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to the owners of the parent**

		Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Ekuitas - Neto/ <i>Equity - Net</i>	
Catatan/ Notes									
Saldo 31 Desember 2017		200.000.000.000	-	5.000.000.000	86.351.581.035	291.351.581.035	481.710.023.031	773.061.604.066	Balance as of December 31, 2017
Penawaran umum perdana	23	70.000.000.000	742.000.000.000	-	-	812.000.000.000	-	812.000.000.000	Initial public offering
Biaya penerbitan saham	23	-	(37.514.436.831)	-	-	(37.514.436.831)	-	(37.514.436.831)	Share issuance cost
Dividen	22	-	-	-	(178.000.000.000)	(178.000.000.000)	-	(178.000.000.000)	Dividends
Laba neto		-	-	-	206.033.498.912	206.033.498.912	(1.999.730.350)	204.033.768.562	Net income
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	4.269.497.607	4.269.497.607	(46.259.259)	4.223.238.348	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	-	-	-	(1.067.374.403)	(1.067.374.403)	11.564.816	(1.055.809.587)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2018		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	117.587.203.151	1.097.072.766.320	479.675.598.238	1.576.748.364.558	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.142.504.063.748	2.109.587.621.259	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.950.195.457.663)	(1.751.851.134.217)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya		(126.579.313.047)	(170.282.849.821)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		65.729.293.038	187.453.637.221	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		9.358.608.626	3.896.401.458	Interest received
Pembayaran bunga		(14.958.453.063)	(9.051.861.004)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(77.424.330.806)	(74.203.116.817)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final		(2.462.750.375)	-	Final tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(19.757.632.580)	108.095.060.858	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan properti investasi	12	-	5.200.000.000	Proceeds from sale of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	225.000.000	2.795.360.625	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai		(34.029.878.242)	(19.612.777.545)	Payment of Value Added Tax
Perolehan aset tetap	11	(68.406.478.266)	(335.087.118.092)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(54.800.000)	(34.725.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan properti investasi	12	(220.592.270.085)	(68.937.095.709)	Acquisition of investment properties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi		(37.012.395.733)	(19.338.690.907)	Payment for advance purchase of fixed assets and investment properties
Pembayaran kewajiban terkait dengan perolehan aset tetap		(19.486.277.544)	-	Payment of liabilities related with acquisition of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang		(4.162.000.000)	(4.168.000.004)	Long-term prepaid rent
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap	11	(4.259.649.864)	(15.018.577.128)	Borrowings cost paid capitalized to fixed assets
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam properti investasi	12	(1.381.419.272)	(5.447.662.604)	Borrowings cost paid capitalized to investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(389.160.169.006)	(459.649.286.364)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	23	(178.000.000.000)	(210.000.000.000)	Dividends paid
Penerimaan atas utang bank jangka pendek		76.716.100.000	200.560.981.785	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(362.335.785.679)	-	Payment of short-term bank loan
Penerimaan atas utang bank jangka panjang		124.126.996.676	115.081.500.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(231.493.237.565)	(1.656.140.352)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		(1.262.084.170)	(2.397.599.740)	Payment of consumer financing payable

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	23	812.000.000.000	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya penerbitan saham	23	(37.514.436.831)	-	Payment of share issuance cost
Penerimaan dari penerbitan modal saham untuk kepentingan non-pengendali		-	101.200.000.000	Receipt from issuance of share capital to non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi		138.010.000.000	169.803.589.173	Proceeds from loan from related party
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		340.247.552.431	372.592.330.866	Net Cash Provided by Financing Activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		1.049.747.983	311.862.789	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		(67.620.501.172)	21.349.968.149	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		160.434.757.057	139.084.788.908	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		92.814.255.885	160.434.757.057	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172 Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979. Berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 93 tanggal 31 Mei 2018 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, tentang peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083667.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, impor, ekspor dan memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Marindo Inticor yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisill di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION

The Company's Establishment

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 93 dated May 31, 2018 of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, regarding the increase in the Company's authorized and paid-in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0083667.AH.01.11 Year 2018 dated June 29, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engaged in trading of equipment and household appliances, import, export and marketing of their products to the domestic market. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Marindo Inticor also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Mardjoeki Atmadiredja	Mardjoeki Atmadiredja
Komisaris	Usman Andy	Usman Andy
Komisaris Independen	Goh Poh Heng	-
Direksi		
Presiden Direktur	Tjahjono Alim	Tjahjono Alim
Wakil Presiden Direktur	Efendy Gojali	Efendy Gojali
Wakil Presiden Direktur	Willianto Alim	Willianto Alim
Direktur	Anton Budiman	Anton Budiman
Direktur	Umarsono Andy	Umarsono Andy
Direktur	Irene Hamidjaja	Irene Hamidjaja
Direktur	Reinhart Muljadi	Reinhart Muljadi
Direktur	Johan Gojali	Johan Gojali
Direktur	Iwan Tjahjadi	Iwan Tjahjadi
Direktur Independen	Professor Doktor Gunadi	-
Komite Audit		
Ketua	Goh Poh Heng	-
Anggota	Gunawan Sumana	-
Anggota	Paulus Soelistyo	-

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 443 dan 438 orang.

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2018	2017	2018	2017
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	866.950.219.864	708.009.222.680
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	663.507.666.173	488.265.589.720

PT Surya Pertiwi Nusantara mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2018.

PT Surya Graha Pertiwi mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	2018	2017	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Mardjoeki Atmadiredja	Mardjoeki Atmadiredja	President Commissioner
Commissioner	Usman Andy	Usman Andy	Commissioner
Independent Commissioner	Goh Poh Heng	-	Independent Commissioner
Board of Directors			
President Director	Tjahjono Alim	Tjahjono Alim	President Director
Vice President Director	Efendy Gojali	Efendy Gojali	Vice President Director
Vice President Director	Willianto Alim	Willianto Alim	Vice President Director
Director	Anton Budiman	Anton Budiman	Director
Director	Umarsono Andy	Umarsono Andy	Director
Director	Irene Hamidjaja	Irene Hamidjaja	Director
Director	Reinhart Muljadi	Reinhart Muljadi	Director
Director	Johan Gojali	Johan Gojali	Director
Director	Iwan Tjahjadi	Iwan Tjahjadi	Director
Independent Director	Professor Doktor Gunadi	-	Independent Director
Audit Committee			
Chairman	Goh Poh Heng	-	Chairman
Member	Gunawan Sumana	-	Member
Member	Paulus Soelistyo	-	Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has approximately 443 and 438 permanent employees, respectively.

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT Surya Pertiwi Nusantara started its commercial operations in February 2018.

PT Surya Graha Pertiwi started its commercial operations in August 2018.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 25, 2019.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 37.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Instrumen keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembalipengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Financial instruments

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - refundable deposits classified as loans and receivables.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, deposits from customers, consumer financing payable and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika efek diskonto tidak material, dalam hal ini dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Terkait beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap jika memenuhi kriteria yang diakui "Beban Bunga" dalam laba rugi Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are measured subsequent to initial recognition at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Financial liabilities are measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is capitalized to assets if meets the criteria, otherwise recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(vii) Derecognition

Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial asset (continued)

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi meliputi proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Cadangan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the weighted average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

An allowance for obsolescence for inventories is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	16
Kendaraan	4 - 5
Peralatan pabrik	4
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

	Buildings and infrastructures
	Machineries
	Vehicles
	Factory tools
	Equipment and furniture
	Leasehold improvements

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti investasi

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi Grup terdiri dari apartemen yang diselenggarakan oleh Grup untuk mendapatkan penyewaan atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

i. Investment properties

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 13 (2017), "Investment Property".

The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.

The adoption of the amendments of PSAK No. 13 (2017) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment properties of the Group consists of apartment held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan - yang mana yang lebih awal. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternative, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup menyimpulkan bahwa nilai wajar properti investasi yang sedang dibangun tidak dapat diukur dengan andal, oleh karena itu properti investasi tersebut diukur pada biaya perolehan.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate investment properties account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the financial statements.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's management concluded that the fair value of the investment property under construction cannot be measured reliably therefore, such investment property is measured at cost.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset tak berwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Entitas Anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. It is amortized on a straight line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Subsidiary's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

n. Sewa operasi

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Operating leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481,00
1 Euro (EUR)	16.559,75
1 Yen Jepang (JPY)	131,12

p. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2017	
13.548,00		United States Dollar 1 (USD)
16.173,62		Euro 1 (EUR)
120,22		Japanese Yen 1 (JPY)

p. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax assets or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenue recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

r. Segment Information

Segment information is presented based on the classification of type of products.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk tanah dan bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa tanah dan bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Share issuance cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of land and warehouse. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the land and warehouse under lease is classified as operating lease.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Properti investasi dalam pengerjaan

Grup telah memulai pembangunan properti investasi sejak tiga tahun lalu. Daerah dimana gedung dalam penyelesaian Grup saat ini terletak adalah sebuah kawasan bisnis di Slipi. Manajemen berkesimpulan bahwa nilai wajar dari properti tersebut tidak dapat ditentukan dengan tepat di tingkat ini, walaupun diharapkan dapat diketahui ketika properti telah selesai. Properti-properti ini diukur berdasarkan nilainya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat neto atas aset tetap Grup masing-masing sebesar Rp 788.268.247.082 dan Rp 768.595.173.650 (Catatan 11).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Investment property under construction

The Group has commenced construction of investment property since three years ago. The Group's office building under construction is located in the business district in Slipi. Management concluded that the fair value of the property cannot reliably be determined at this stage, although it is expected to be when the property is completed. This property has thus been measured at cost.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as occurred.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. As of December 31, 2018 and 2017, the net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp 788,268,247,082 and Rp 768,595,173,650, respectively (Note 11).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 34.175.118.281 dan Rp 13.846.944.442. (Catatan 16)

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused fiscal losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2018 and 2017, the Subsidiary has fiscal accumulated losses carry forward amounting to Rp 34,175,118,281 and Rp 13,846,944,442, respectively (Note 16).

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas	1.125.055.075	4.165.603.628
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.414.180.659	42.283.077
PT Bank Central Asia Tbk	13.545.942.482	34.339.399.951
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.329.971.257	39.354.413
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	1.610.660.759	3.860.682.910
PT Bank Resona Perdania	1.130.198.691	31.004.074.268
PT Bank OCBC NISP Tbk	559.840.618	8.981.913
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	492.169.453	537.839.116
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	450.842.529	69.155.395
PT Bank Jasa Jakarta	368.258.300	719.780.697
PT Bank CIMB Niaga Tbk	187.261.961	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	158.253.427	75.837.110
PT Bank Mizuho Indonesia	105.757.495	932.962.331
PT Bank Nasionalnobu	41.857.688	42.089.751
	54.395.195.319	71.672.440.932
Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia USD 117.381,33 tahun 2018		
USD 15.475,10 tahun 2017	1.699.799.330	209.656.655
PT Bank Resona Perdania USD 16.589,37 tahun 2018		
USD 10.091,26 tahun 2017	240.230.377	136.716.390
	1.940.029.707	346.373.045
Euro		
PT Bank Resona Perdania EUR 58.186 tahun 2018		
EUR 51.863 tahun 2017	963.551.575	838.806.954
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania JPY 2.977.837 tahun 2018		
JPY 2.978.771 tahun 2017	390.424.209	358.107.850
Sub total - bank	57.689.200.810	73.215.728.781
Setara kas		
Pihak ketiga		
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.000.000.000	83.053.424.648
Total	92.814.255.885	160.434.757.057

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

	2018
Rupiah	8,00% - 8,15%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Nasionalnobu
US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia USD 117,381.33 in 2018
USD 15,475.10 in 2017
PT Bank Resona Perdania USD 16,589.37 in 2018
USD 10,091.26 in 2017
Euro
PT Bank Resona Perdania EUR 58,186 in 2018
EUR 51,863 in 2017
Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania JPY 2,977,837 in 2018
JPY 2,978,771 in 2017

Sub total - cash in banks

Cash equivalents

Third party
Time deposits
Rupiah

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Total

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	2017
Rupiah	4,78% - 7,25%

As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash and cash equivalent with related party.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Graha Pelangi Jaya	44.179.530.691	26.538.592.838
PT Adika Jaya Dewata	43.486.045.383	37.538.244.072
PT Permata Asri Sentra	25.595.267.659	9.029.095.684
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	18.961.537.892	14.035.925.676
PT Asia Maju Mandiri	16.743.187.483	11.900.602.881
PT Incomindo Murni Jaya	16.720.069.157	11.746.780.508
PT Samudra Mandiri Sukses	14.189.673.380	8.693.297.255
PT Rumah Mahardika Karsya	14.069.651.656	10.430.072.421
PT Tri surya Fortuna	14.026.094.092	-
PT Pembangunan Perumahan	13.508.930.085	10.537.272.832
PT Sumber Makmur Makassar	12.320.712.467	11.257.432.452
PT Caturkarda Depo Bangunan	10.699.749.730	8.283.646.450
PT Indokeramikatama Perkasa	9.909.798.163	12.717.970.832
PT Trisakti Sukses Abadi	9.405.062.017	20.718.479.543
PT Jaya Tunggal	7.415.497.680	-
PT Sinar Glassindo Jaya	6.695.846.350	4.812.252.885
PT Megadepo Indonesia	6.522.433.630	6.919.455.236
PT Surya Bisnis Sukses	6.389.706.070	2.923.562.735
CV Ario Sakti	5.752.295.366	5.638.775.240
PT Trisila Sentosa Abadi	5.689.312.545	6.230.533.552
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	5.605.124.121	7.027.514.140
PT Indo Keramik Utama	4.866.117.315	3.866.537.100
PT Bangunreksa Perkasa	4.845.093.055	3.315.444.420
PT Bangunan Jaya Prima	4.732.297.314	2.698.269.645
CV Surya Mandiri	4.600.565.810	-
PT Cahaya Timur Mandiri	3.934.679.060	5.123.934.165
Bapak Ronny Tumewu	3.860.333.168	3.301.619.809
PT Sinar Galaxy	2.914.770.705	-
CV Teguh Optima Perkasa	2.913.841.585	2.515.608.740
Bapak Yoedhana Johannes	2.588.084.699	1.439.097.242
PT Sinar Abadi Home Centre	2.496.154.240	1.146.319.825
PT Bangunan Jaya Cemerlang	2.439.668.600	4.493.206.515
PT Ikagriya Darmapersada	2.437.103.510	1.070.704.855
PT Cahaya Timur Maju	2.349.097.480	2.540.010.695
PT Anugerah Inovasi Mandiri	2.281.328.555	-
PT Permata Birama Sakti	2.265.195.467	-
PT Panorama Bangun Lestari	2.163.522.314	-
PT Pondasi Bumi Pertiwi	2.152.847.380	1.768.017.415
PT Surya Mandiri Bangunsindo	2.151.876.686	1.849.216.705
CV Fajar Raya	2.139.181.759	1.864.188.240
PT Sinar Cemerlang Gemilang	2.102.328.800	-
Ibu Saraswati	2.098.284.845	3.506.389.485
PT Bumi Biru Konstruksi	2.060.269.814	-
PT Yehuda Sukses Makmur	1.948.955.575	759.585.357
PT Serpong Cipta Kreasi	1.730.374.855	-
PT Tiga Rasa	1.721.380.243	-
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1.640.174.677	-
PT Verde Permai	1.633.316.080	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.617.489.357	-
PT Karya Baru Keramindo	1.533.436.487	-
PT Pakuwon Permai	1.486.684.689	659.648.468
CV Sinar Luas	1.467.139.636	1.139.812.609
PT Keramik Jaya Bangunan	1.459.102.185	1.015.619.735
CV Surya Karya Bangunan	1.425.611.535	1.156.368.070
PT Total Bangun Persada Tbk	1.407.746.752	1.848.188.550
PT Sinar Timur Keramik	1.304.589.510	1.250.833.255

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

2018	2017
	Third parties
	PT Graha Pelangi Jaya
	PT Adika Jaya Dewata
	PT Permata Asri Sentra
	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
	PT Asia Maju Mandiri
	PT Incomindo Murni Jaya
	PT Samudra Mandiri Sukses
	PT Rumah Mahardika Karsya
	PT Tri surya Fortuna
	PT Pembangunan Perumahan
	PT Sumber Makmur Makassar
	PT Caturkarda Depo Bangunan
	PT Indokeramikatama Perkasa
	PT Trisakti Sukses Abadi
	PT Jaya Tunggal
	PT Sinar Glassindo Jaya
	PT Megadepo Indonesia
	PT Surya Bisnis Sukses
	CV Ario Sakti
	PT Trisila Sentosa Abadi
	PT Cahaya Bumi Indah Perkasa
	PT Indo Keramik Utama
	PT Bangunreksa Perkasa
	PT Bangunan Jaya Prima
	CV Surya Mandiri
	PT Cahaya Timur Mandiri
	Mr. Ronny Tumewu
	PT Sinar Galaxy
	CV Teguh Optima Perkasa
	Mr. Yoedhana Johannes
	PT Sinar Abadi Home Centre
	PT Bangunan Jaya Cemerlang
	PT Ikagriya Darmapersada
	PT Cahaya Timur Maju
	PT Anugerah Inovasi Mandiri
	PT Permata Birama Sakti
	PT Panorama Bangun Lestari
	PT Pondasi Bumi Pertiwi
	PT Surya Mandiri Bangunsindo
	CV Fajar Raya
	PT Sinar Cemerlang Gemilang
	Mrs. Saraswati
	PT Bumi Biru Konstruksi
	PT Yehuda Sukses Makmur
	PT Serpong Cipta Kreasi
	PT Tiga Rasa
	PT Nusa Raya Cipta Tbk
	PT Verde Permai
	PT Tatamulia Nusantara Indah
	PT Karya Baru Keramindo
	PT Pakuwon Permai
	CV Sinar Luas
	PT Keramik Jaya Bangunan
	CV Surya Karya Bangunan
	PT Total Bangun Persada Tbk
	PT Sinar Timur Keramik

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2018	2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Muliaguna Propertindo Development	1.291.174.720	-
PT Praja Vita Mulia	1.285.382.523	-
PT Ganda Putra Sejahtera	1.235.791.746	2.544.032.165
PT Mitra Hasil Sentosa	1.230.998.310	616.790.300
PT Inti Menara Selaras	1.229.140.000	863.940.000
CV Utama Karya	1.208.757.300	832.265.475
PT Mahardika Agung Lestari	1.194.762.112	-
PT Super Bangunan Abadi	1.187.624.420	-
PT Caterison Sukses	1.159.332.350	-
PT Tirta Bangunan Baru	1.155.018.835	1.431.603.760
PT Era Bangunan	1.133.420.635	1.071.935.782
PT Lippo Cikarang Tbk	1.090.347.720	-
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	1.082.140.430	-
PT Karya Unggulan Gemilang	1.054.110.528	1.054.110.528
KSO Duta Regency Karunia Metro	1.035.611.384	-
PT Mitra Bangun Artistika	1.032.341.352	-
PT Indotama Jaya	1.002.491.650	-
PT Gunung Mandiri Internusa	997.741.619	-
Bapak Handoko Salim	928.453.735	-
PT Pacific Place Jakarta	913.681.005	-
KSO Summarecon Serpong	883.606.130	-
CV Sumber Jaya	881.869.970	-
PT Mensana Aneka Properti	879.844.845	-
KSO PP - Penta	849.968.750	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	843.520.975	-
Bapak Leonard Santoso Surjadi	817.120.345	-
PT Indah Jaya Investama	770.579.645	-
PT Metropolitan Surya Graha	760.464.186	-
PT Gaia Kencana	757.676.830	-
PT Naga Bangunan	754.151.558	-
PT Duta Anggada Reality Tbk	719.514.422	906.256.208
PT Hasil Cipta Mandiri	717.263.220	-
PT Bangun Menara Abadi	698.596.666	-
PT Grande Family View	696.521.100	-
PT Naga Keramindo Indah	695.273.115	-
CV Norton	672.759.935	686.223.220
PT Bangun Mega Makmur	664.168.540	-
PT Cakra Usaha Mandiri	662.579.225	-
PT Ekamas International Hospital	659.474.750	-
PT Duta Megah Laksana	653.538.848	653.538.848
PT Asri Griya Utama	643.011.545	759.322.917
KSO Summarecon Variatata Serpong	633.953.760	-
PT Sinar Berkatindo Lestari	607.647.450	-
PT Sehati Bangunan Abadi	606.945.220	-
PT. Bangun Prima Sentosa	603.671.028	-
PT Alfa Retailindo	577.967.553	-
PT Bangunan Jaya Perkasa	577.224.346	-
PT Jaya Anugerah Yakun Abadi	564.209.250	-
CV Surya Bangunan	545.684.651	-
PT Rekan Bangun Pratama	543.900.070	-
PT Bina Sarana Inti Sejahtera	537.743.832	-
CV Boediono	524.349.994	-
PT Laksana Eka Marga	512.194.320	-
PT Investasi Hasil Sejahtera	509.084.537	1.521.732.047
PT China Communications Construction Indonesia	507.524.273	-

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account consists of (continued):

Third parties (continued)
PT Muliaguna Propertindo Development
PT Praja Vita Mulia
PT Ganda Putra Sejahtera
PT Mitra Hasil Sentosa
PT Inti Menara Selaras
CV Utama Karya
PT Mahardika Agung Lestari
PT Super Bangunan Abadi
PT Caterison Sukses
PT Tirta Bangunan Baru
PT Era Bangunan
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Karya Cipta Bangun Mandiri
PT Karya Unggulan Gemilang
KSO Duta Regency Karunia Metro
PT Mitra Bangun Artistika
PT Indotama Jaya
PT Gunung Mandiri Internusa
Mr. Handoko Salim
PT Pacific Place Jakarta
KSO Summarecon Serpong
CV Sumber Jaya
PT Mensana Aneka Properti
KSO PP - Penta
PT Mega Kuningan Pinnacle
Mr. Leonard Santoso Surjadi
PT Indah Jaya Investama
PT Metropolitan Surya Graha
PT Gaia Kencana
PT Naga Bangunan
PT Duta Anggada Reality Tbk
PT Hasil Cipta Mandiri
PT Bangun Menara Abadi
PT Grande Family View
PT Naga Keramindo Indah
CV Norton
PT Bangun Mega Makmur
PT Cakra Usaha Mandiri
PT Ekamas International Hospital
PT Duta Megah Laksana
PT Asri Griya Utama
KSO Summarecon Variatata Serpong
PT Sinar Berkatindo Lestari
PT Sehati Bangunan Abadi
PT. Bangun Prima Sentosa
PT Alfa Retailindo
PT Bangunan Jaya Perkasa
PT Jaya Anugerah Yakun Abadi
CV Surya Bangunan
PT Rekan Bangun Pratama
PT Bina Sarana Inti Sejahtera
CV Boediono
PT Laksana Eka Marga
PT Investasi Hasil Sejahtera
PT China Communications Construction Indonesia

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2018	2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Kartika Eka Jaya Abadi	505.627.540	-
Bapak Andrew	-	4.903.459.499
PT Simprug Mahkota Indah	-	4.895.027.648
PT Multi Artha Pratama	-	3.762.808.662
PT Citra Abadi Mandiri	-	2.888.941.635
PT Nindya Karya (Persero)	-	2.683.868.220
PT Dimas Pratama Indah	-	2.599.155.384
PT Aryakencana Semesta	-	2.569.199.679
PT Brahmayasa Bahtera	-	2.478.088.940
PT Cahaya Warna Prima	-	2.370.951.231
PT Intiland Grande	-	1.837.547.548
PT Ciputra Puri Trisula	-	1.706.476.911
PT Harapan Global Niaga	-	1.638.498.030
PT Prima Pratama Citra	-	1.448.402.999
JO Pembangunan	-	-
Tangerang 55F Development	-	1.418.582.881
PT Indo Citra Eka Abadi	-	1.242.382.350
Bapak Hanafi	-	1.198.513.321
Toko Sumber Makmur	-	1.191.551.388
PT Pondok Indah Hotel	-	1.141.910.440
PT Tirta Idea Sakti	-	1.098.781.085
PT Satria Pusaka Permata Perkasa	-	1.051.057.837
PT Kencana Graha Optima	-	964.319.385
Toko Niaga	-	960.731.092
Bapak Haryanto	-	838.991.275
PT Prambanan Dwipaka	-	826.285.812
Sabda Novia	-	792.887.379
PT Makmur Maju Mantap	-	791.547.925
PT Premier Anggada	-	769.854.580
Bapak Santoso Halim	-	752.620.840
PT Sinar Waringin Adikarya	-	728.421.804
PT Citra Agung Indonesia	-	658.891.285
PT Gala Bumiperkasa	-	658.550.606
JO-Hyundai Engineering	-	639.228.558
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	632.370.118
JO-KSO Summarecon Lakeview	-	623.240.750
PT Wijaya Kusuma Contractors	-	610.651.530
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	66.082.792.202	85.632.764.681
Total pihak ketiga	505.224.516.359	429.256.442.690
Pihak berelasi (Catatan 30)	481.779.364	-
Total	505.706.295.723	429.256.442.690

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	223.126.097.836	206.235.840.231
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	158.653.329.397	133.246.866.223
31 sampai 60 hari	76.052.082.189	57.509.815.316
Lebih dari 60 hari	47.874.786.301	32.263.920.920
Total	505.706.295.723	429.256.442.690

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account consists of (continued):

Third parties (continued)
PT Kartika Eka Jaya Abadi
Mr. Andrew
PT Simprug Mahkota Indah
PT Multi Artha Pratama
PT Citra Abadi Mandiri
PT Nindya Karya (Persero)
PT Dimas Pratama Indah
PT Aryakencana Semesta
PT Brahmayasa Bahtera
PT Cahaya Warna Prima
PT Intiland Grande
PT Ciputra Puri Trisula
PT Harapan Global Niaga
PT Prima Pratama Citra
JO Pembangunan
Tangerang 55F Development
PT Indo Citra Eka Abadi
Mr. Hanafi
Toko Sumber Makmur
PT Pondok Indah Hotel
PT Tirta Idea Sakti
PT Satria Pusaka Permata Perkasa
PT Kencana Graha Optima
Toko Niaga
Mr. Haryanto
PT Prambanan Dwipaka
Sabda Novia
PT Makmur Maju Mantap
PT Premier Anggada
Mr. Santoso Halim
PT Sinar Waringin Adikarya
PT Citra Agung Indonesia
PT Gala Bumiperkasa
JO-Hyundai Engineering
PT Metropolitan Kentjana Tbk
JO-KSO Summarecon Lakeview
PT Wijaya Kusuma Contractors
Others (each account below Rp 500,000,000)

Total third parties

Related party (Note 30)

Total

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
More than 60 days

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 18).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

Certain trade receivables are pledged as collateral to the bank loans (Note 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Murinda Iron Steel	7.990.000.000	7.990.000.000
Pinjaman karyawan	963.921.568	698.036.861
Lain - lain	77.719.047	1.356.414.147
Total	9.031.640.615	10.044.451.008

Third parties
PT Murinda Iron Steel
Employee loans
Others

Total

Piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Piutang kepada PT Murinda Iron Steel merupakan denda karena keterlambatan dalam pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) sebesar 5% dari nilai kontrak.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	618.826.049	8.589.143.745
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	10.191.000	25.492.115
31 sampai 60 hari	412.623.566	51.423.615
Lebih dari 60 hari	7.990.000.000	1.378.391.533
Total	9.031.640.615	10.044.451.008

The details of other receivables are as follows:

Other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

Receivable from PT Murinda Iron Steel represents penalty due to time delay in the construction of factory of PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) which is 5% of the contract value.

The aging analysis of other receivables are as follows:

Current
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
More than 60 days

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Persediaan barang lokal			Local inventories
Fitting	166.169.496.945	108.629.661.118	Fitting goods
Saniter	111.123.506.037	105.193.695.862	Sanitary goods
Total persediaan barang lokal	277.293.002.982	213.823.356.980	Total local inventories
Persediaan barang impor	73.481.780.195	94.444.092.334	Imported inventories
Persediaan bahan baku	10.965.252.980	8.950.531.757	Raw material inventories
Persediaan barang lainnya	51.299.261.844	11.249.488.386	Other inventories
Total	413.039.298.001	328.467.469.457	Total
Penyisihan atas persediaan usang	(1.691.616.403)	(474.237.540)	Allowance for obsolescence
Neto	411.347.681.598	327.993.231.917	Net

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	474.237.540	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)			Provision during the year (Note 26)
Persediaan barang impor	810.045.036	450.283.228	Imported inventories
Persediaan barang lainnya	409.621.324	23.954.312	Other inventories
Pemulihan tahun berjalan	(2.287.497)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	1.691.616.403	474.237.540	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 405.405.552.352 dan Rp 348.479.050.293 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

The movement in allowance for inventories obsolescence are as follows:

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of December 31, 2018 and 2017, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

Inventories are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 405,405,552,352 and Rp 348,479,050,293, as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan, saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 4.713.458.951 dan Rp 4.135.577.958 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

8. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories amounted to Rp 4,713,458,951 and Rp 4,135,577,958 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Aset Lancar	
Sewa gudang	4.475.073.414
Bagian jangka pendek - sewa jangka panjang	4.612.500.000
SAP <i>public cloud</i>	2.100.000.000
Asuransi	503.917.249
Lain-lain	252.821.067
	11.944.311.730
Aset Tidak Lancar	
Sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	7.797.500.000

Berdasarkan akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa tanah seluas 3,750 m² dari Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81 dengan jangka waktu sewa selama 30 tahun dimulai sejak tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan 13 Juni 2043 (Catatan 31).

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos seluas 1.000 m² di "Wisma 81" yang masih dalam tahap pembangunan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dengan notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas mengenai pengalihan hak penggunaan ruangan kantor seluas 1.000 m² kepada SGP. Para pihak setuju bahwa SGP akan membayar biaya kompensasi atas pengalihan hak penggunaan ruangan kantor 1.000 m² dengan nilai harga yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian Penilai Terdaftar. Biaya ini akan dibayarkan oleh SGP pada saat Entitas Anak telah menempati ruangan kantor 1.000 m² tersebut.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2017	
		Current Assets
	1.608.265.769	Warehouse rent
	1.367.500.000	Current portion of long-term lease
	-	SAP <i>public cloud</i>
	658.555.923	Insurance
	254.419.206	Others
	3.888.740.898	
		Non-Current Assets
	10.498.000.000	Long-term lease - net of current portion

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in Developing of Economic and Social Knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043 (Note 31).

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81", SGP's building currently under construction on the rented land.

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use has been transferred to SGP and/or other parties assigned by SGP. In return, SGP and/or other parties assigned by SGP shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid every quarter and will start once SGP and/or other parties assigned by SGP began occupying the 1,000 m² office space.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2018
Tanah	39.392.727.267
Peralatan dan perabotan	9.332.311.906
Apartemen	8.360.224.308
Mesin	493.398.842
Total	57.578.662.323

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of :

	2017	
		Land
	19.145.454.543	Equipment and furniture
	-	Apartment
	1.420.812.047	Machinery
	4.745.602.811	
	25.311.869.401	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN
PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian nomor 100201/PPJB/KML/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah seluas 9.106 m² dengan PT Kukuh Mandiri Lestari yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati dan Salembaran Jaya, kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang sebesar Rp 113.825.000.000 yang diangsur selama 4 tahun.

**10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND
INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Based on agreement no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 dated December 5, 2017, the Company entered into purchase agreement of land with an area of 9,106 m² with PT Mandiri Kukuh Lestari located in Kelurahan Salembaran Jati and Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang with a price of Rp 113,825,000,000 to be paid for 4 years.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	2018
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	175.578.507.554	2.352.214.823	-	-	177.930.722.377	Land
Bangunan dan prasarana	-	24.635.018.199	-	223.854.213.041	248.489.231.240	Buildings and infrastructures
Mesin	-	8.494.843.626	-	203.393.931.291	211.888.774.917	Machineries
Kendaraan	32.072.240.559	1.115.744.546	(459.861.364)	2.548.357.750	35.276.481.491	Vehicles
Peralatan pabrik	699.843.143	5.467.689.603	-	-	6.167.532.746	Factory tools
Peralatan dan perabotan	8.633.892.834	5.992.721.199	-	23.032.295.853	37.658.909.886	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	217.231.919.090	48.058.231.996	(459.861.364)	452.828.797.935	717.659.087.657	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	420.390.280.548	36.111.302.303	-	(452.828.797.935)	3.672.784.916	Factory building and machinery
Gedung kantor	163.744.702.518	-	-	(33.449.520.420)	130.295.182.098	Office building
Total biaya perolehan	801.366.902.156	84.169.534.299	(459.861.364)	(33.449.520.420)	851.627.054.671	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	9.768.618.194	-	-	9.768.618.194	Buildings and infrastructures
Mesin	-	10.637.985.109	-	-	10.637.985.109	Machineries
Kendaraan	24.280.945.187	4.331.696.797	(459.861.364)	-	28.152.780.620	Vehicles
Peralatan pabrik	354.468.823	5.610.194.817	-	-	5.964.663.640	Factory tools
Peralatan dan perabotan	7.990.546.996	346.376.363	-	-	8.336.923.359	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	145.767.500	24.743.500	-	-	170.511.000	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	32.771.728.506	30.719.614.780	(459.861.364)	-	63.031.481.922	Total accumulated depreciation
Nilai buku	768.595.173.650				788.595.572.749	Net book value
2017	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	2017
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	173.137.074.597	4.162.273.157	1.720.840.200	-	175.578.507.554	Land
Kendaraan	30.502.519.697	1.938.016.135	368.295.273	-	32.072.240.559	Vehicles
Peralatan pabrik	280.302.087	419.541.056	-	-	699.843.143	Factory tools
Peralatan dan perabotan	8.379.292.834	254.600.000	-	-	8.633.892.834	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	212.546.624.215	6.774.430.348	2.089.135.473	-	217.231.919.090	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	94.788.844.282	325.601.436.266	-	-	420.390.280.548	Factory building and machinery
Gedung kantor	-	73.078.875.571	-	90.665.826.947	163.744.702.518	Office building
Total biaya perolehan	307.335.468.497	405.454.742.185	2.089.135.473	90.665.826.947	801.366.902.156	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	23.282.996.832	1.366.243.628	368.295.273	-	24.280.945.187	Vehicles
Peralatan pabrik	58.132.223	296.336.600	-	-	354.468.823	Factory tools
Peralatan dan perabotan	7.796.072.495	194.474.501	-	-	7.990.546.996	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	121.024.000	24.743.500	-	-	145.767.500	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	31.258.225.550	1.881.798.229	368.295.273	-	32.771.728.506	Total accumulated depreciation
Nilai buku	276.077.242.947				768.595.173.650	Net book value

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	23.661.795.151
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	7.057.819.629
Total	30.719.614.780

Pada tahun 2018 dan 2017 Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2018
Biaya perolehan	459.861.364
Akumulasi penyusutan	459.861.364
Nilai buku	-
Harga jual	225.000.000
Laba penjualan aset tetap	225.000.000

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 421.754.864.908 dan Rp 664.723.932.116, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 00289 di Cikupa, Tangerang, dengan luas 1.253 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2046. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo. Tanah ini dijual pada tanggal 16 Oktober 2017 kepada PT Setia Perkasa Cemerlang dengan harga jual bersih sebesar Rp 2.795.360.625.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 506, No. 507 dan No. 508 di Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan luas masing-masing 3.795 m², 2.653 m², dan 1.421 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 14 Maret 2043. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Akta Notaris Helen Siscerany Ajinata, S.H, M.Kn. Nomor 01, 02, 03, 04 dan 05 tanggal 2 November 2015, SPN membeli sebidang tanah bekas Hak Milik Adat (Yasan) dengan luas tanah masing-masing 81.747 m², 79.961 m², 72.066 m², 64.776 m² dan 42.227 m² yang berlokasi di Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses atas nama SPN.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2017	
	-	Cost of revenues (Note 27)
	1.881.798.229	General and administrative expenses (Note 29)
Total	1.881.798.229	Total

In 2018 and 2017, the Company sold certain fixed assets with details as follows:

	2017	
Biaya perolehan	2.089.135.473	Cost
Akumulasi penyusutan	368.295.273	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.720.840.200	Net book value
Harga jual	2.795.360.625	Selling price
Laba penjualan aset tetap	1.074.520.425	Gain on sale of fixed assets

Fixed assets, except land, are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 421,754,864,908 and Rp 664,723,932,116, as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company has land under ownership right to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00289, located at Cikupa, Tangerang with a total area of 1,253 m². This landright will expire on May 30, 2046. The Company believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration. This land was sold on October 16, 2017 to PT Setia Perkasa Cemerlang with total net selling price amounted to Rp 2,795,360,625.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) No. 506, No 507 and No. 508 located at Desa Tanjung Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 3,795 m², 2,653 m², and 1,421 m², respectively. These landrights will expire on March 14, 2043. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

According to Notarial Deed Nos. 01, 02, 03, 04 and 05 dated November 2, 2015 of Helen Siscenany Ajinata, S.H M.Kn, SPN acquired land with an area of 81,747 m², 79,961 m², 72,066 m², 64,776 m² and 42,227 m² which are located at Desa Tanjung, the residence of Gresik, Jawa Timur. The related land rights (HGB) are still in process of transfer under the name of SPN.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap kualifikasian masing-masing sebesar Rp 1.265.383.248 dan Rp 17.279.370.251 yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2018, gedung kantor masih dalam pembangunan sebesar Rp 130.295.182.098 merupakan bagian dari aset dalam pembangunan SGP yang saat ini digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian SPN merupakan proyek pembangunan pabrik dan mesin yang diharapkan selesai pada tahun 2019. Aset dalam penyelesaian merupakan perizinan untuk bangunan dan bagian untuk mesin dimana konstruksi akan dimulai pada tahun 2019 dan diestimasikan akan selesai pada tahun yang sama. Dan persentase penyelesaian gedung kantor SGP sebesar 96%. Berdasarkan penilaian Entitas Anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian aset dan akan selesai pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Nilai wajar tanah berdasarkan nilai jual objek pajak per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 67.811.820.700.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 21.493.816.256 dan Rp 19.887.525.008.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	
2018							2018
Nilai tercatat							Carrying amount
Apartemen	22.100.000.000	-	-	-	522.000.000	22.622.000.000	Apartments
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantor	163.744.702.518	252.265.219.045	-	33.449.520.420	-	449.459.441.983	Office building
Total	185.844.702.518	252.265.219.045	-	33.449.520.420	522.000.000	472.081.441.983	Total
2017							2017
Nilai tercatat							Carrying amount
Apartemen	16.887.991.590	-	(3.582.725.649)	-	8.794.734.059	22.100.000.000	Apartments
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantor	181.331.653.893	73.078.875.572	-	(90.665.826.947)	-	163.744.702.518	Office building
Total	198.219.645.483	73.078.875.572	(3.582.725.649)	(90.665.826.947)	8.794.734.059	185.844.702.518	Total

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2018 and 2017, the borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp 1,265,383,248 and Rp 17,279,370,251, respectively which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 30).

As of December 31, 2108, office building under construction amounted to Rp 130,295,182,098 represents part of the building under construction of SGP which is currently used by the Company (Note 12).

As of December 31, 2018, SPN's construction in progress which represents construction of factory and machinery are expected to be completed in 2019. The Company's construction in progress represents permits for building and parts for machineries which the construction will be started in 2019 and estimated to be completed on the same year. And the percentage completion SGP's office building is 96%. Based on the Subsidiaries' assessment, the management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets.

Fair value of land based on taxable sales value as of December 31, 2018 amounted to Rp 67,811,820,700.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As at December 31, 2018 and 2017, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 21,493,816,256 and Rp 19,887,525,008, respectively.

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of this account are as follows:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Bangunan dalam penyelesaian bangunan kantor merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung seperti biaya arsitek untuk membuat desain gedung, pekerjaan konstruksi dan biaya lain-lain. Pembangunan diharapkan selesai pada tahun 2019. Persentase penyelesaian sebesar 96% pada tanggal 31 Desember 2018. Pembangunan gedung tersebut berada pada tanah yang disewa oleh Entitas Anak (Catatan 9). Berdasarkan penilaian Entitas Anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian aset dan akan selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2018 dan 2017, biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.598.645.833 dan Rp 4.141.779.861 yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2018, gedung kantor masih dalam pembangunan sebesar Rp 130.295.182.098 merupakan bagian dari aset dalam pembangunan SGP yang saat ini digunakan oleh Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup menyimpulkan bahwa nilai wajar properti investasi yang sedang dibangun tidak dapat diukur dengan andal, oleh karena itu properti investasi tersebut diukur pada biaya perolehan.

Penilaian atas nilai wajar apartemen dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tanggal 14 Januari 2019 dan 15 Februari 2018 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar apartemen Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

Jumlah penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan sewa	24.627.503.750	-
Biaya langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	7.031.537.046	-
Biaya langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	10.459.152	3.898.921

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Construction in progress - office building consist of expenses incurred related to construction of the building of PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) such as architect's building design, construction works and others. The construction is expected to be completed by 2019. The percentage of completion is 96% as of December 31, 2018. Building under construction is located at the rented land by Subsidiary (Note 9). Based on the Subsidiaries' assessment, the management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2019.

In 2018 and 2017, the borrowing costs capitalized to investment properties amounted to Rp 2,598,645,833 and Rp 4,141,779,861, respectively which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 30).

As of December 31, 2018, office building under construction amounted to Rp 130,295,182,098 represents part of the building under construction of SGP which is currently used by the Company (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's management concluded that the fair value of the investment property under construction cannot be measured reliably therefore, such investment property is measured at cost.

The revaluation of apartments was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Partners in their reports dated January 14, 2019 and February 15, 2018 for 2018 and 2017, respectively.

Based on the appraisal reports the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as increase in fair value of investment properties. As of December 31, 2018 and 2017, the Group's apartments fair value is categorised as Level 2.

In 2018 and 2017, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment property during 2018 and 2017 as as follows:

Rental income
Direct expenses from property that generate rental income
Direct expenses from property that did not generate rental income

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of this account are as follows:

2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Perangkat lunak	72.625.000	54.800.000	-	127.425.000
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	18.039.062	21.470.355	-	39.509.417
Nilai Buku Neto	54.585.938			Net Book Value
2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Perangkat lunak	37.900.000	34.725.000	-	72.625.000
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	7.106.250	10.932.812	-	18.039.062
Nilai Buku Neto	30.793.750			Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 21.470.355 dan Rp 10.932.812 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization amounted to Rp 21,470,355 and Rp 10,932,812 charged to general and administrative expenses in 2018 and 2017, respectively (Note 29).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bosung Indonesia	1.078.971.152	153.131.550	PT Bosung Indonesia
PT ISS Indonesia	347.652.000	-	PT ISS Indonesia
PT Rezeki Surya Inti Makmur	326.489.033	-	PT Rezeki Surya Inti Makmur
PT Gapa Citramandiri	201.542.880	-	PT Gapa Citramandiri
CV Gazebo	134.640.000	-	CV Gazebo
PT Arthafajar Mitrasejati	-	168.773.000	PT Arthafajar Mitrasejati
PT Kastor Roda Indonesia	-	127.020.000	PT Kastor Roda Indonesia
Lain - lain			Others
(masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.246.412.207	371.858.889	(each account below Rp 100,000,000)
Dolar AS			US Dollar
Toto Asia Oceania Pte. Ltd			Toto Asia Oceania Pte. Ltd
USD 137.019 tahun 2018 dan			USD 137,019 in 2018 and
USD 13.104 tahun 2017	1.984.175.035	177.532.992	USD 13,104 in 2017
Geberit South East Asia Pte. Ltd			Geberit South East Asia Pte. Ltd
USD 25.083 tahun 2017	-	339.819.607	USD 25,083 in 2017
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 100 juta)			Others (each account below Rp 100 million)
USD 4.700 tahun 2018 dan			USD 4,700 in 2018 and
USD 12.239,35 tahun 2017	68.060.700	165.818.714	USD 12,239.35 In 2017

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2018	2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
Euro		
Villeroy & Boch AG		
EUR 4.122 tahun 2018 dan		
EUR 1.957 tahun 2017	68.254.322	31.656.723
JAC		
EUR 1.544 tahun 2018	25.560.802	-
Stiebel Eltron International GmbH		
EUR 75 tahun 2018 dan		
EUR 144 tahun 2017	1.241.981	2.329.056
Sub total	5.483.000.112	1.537.940.531
Pihak berelasi (Catatan 30)	354.977.753.420	434.099.464.363
Total	360.460.753.532	435.637.404.894

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 sampai 30 hari	121.932.760.576	146.804.806.362
31 sampai 60 hari	238.314.571.176	288.730.992.953
61 sampai 90 hari	-	67.619.800
Lebih dari 90 hari	213.421.780	33.985.779
Total	360.460.753.532	435.637.404.894

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (continued)

This account consist of (continued):

Third parties (continued)	
Euro	
Villeroy & Boch AG	
EUR 4,122 in 2018 and	
EUR 1,957 in 2017	
JAC	
EUR 1,544 in 2018	
Stiebel Eltron International GmbH	
EUR 75 in 2018 and	
EUR 144 in 2017	
Sub total	
Related parties (Note 30)	
Total	

The aging analysis of trade payables is presented below:

1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	

As of December 31, 2018 and 2017, there were no guarantees given for the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah		
Dinas penanaman modal dan		
pelayanan terpadu DKI Jakarta	29.074.303.125	-
PT Murinda Iron Steel	7.990.000.000	-
PT Surabaya Agung Industri		
Pulp & Kertas	6.125.664.152	12.878.361.665
Toto Limited Japan	1.782.137.718	-
PT Belicia Dekorindo Abadi	1.587.643.200	-
PT Mutiara Teknik Sejahtera	-	2.082.808.168
PT Solusindo Intergrata Praetoria	-	1.190.641.000
PT Era Langgeng Mandiri	-	1.183.622.000
PT Panelindo Graha Nusantara	-	710.404.396
Lain-lain (masing-masing saldo		
dibawah Rp 500.000.000)	651.635.251	1.213.267.827

Third parties	
Rupiah	
Dinas penanaman modal dan	
Pelayanan terpadu DKI Jakarta	
PT Murinda Iron Steel	
PT Surabaya Agung Industri	
Pulp & Kertas	
Toto Limited Japan	
PT Belicia Dekorindo Abadi	
PT Mutiara Teknik Sejahtera	
PT Solusindo Intergrata Praetoria	
PT Era Langgeng Mandiri	
PT Panelindo Graha Nusantara	
Others (each account	
below Rp 500,000,000)	

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2018	2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
Euro		
Sacmi imola S.C		
EUR 583.702,50 tahun 2017	-	9.440.582.428
Sacmi Singapore Pte. Ltd		
EUR 73.881,55 tahun 2017	-	1.194.932.115
Reidhammer GMBH		
EUR 35.981,88 tahun 2017	-	581.957.254
Lain-lain		
EUR 4.507,70 tahun 2017	-	72.905.827
Sub total	47.211.383.446	30.549.482.680
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.125.846.330	3.945.647.021
Total	51.337.229.776	34.495.129.701

Utang kepada pihak berelasi merupakan bunga pinjaman dan penggantian pembayaran kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk (Catatan 30).

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu DKI Jakarta No.011/C.29/311.785.5/2018 tanggal 30 Agustus 2018, SGP diharuskan membayar kompensasi sebesar Rp 29.074.303.125 terkait penambahan Koefisien Lantai Bangunan (KLB). Pembayaran ini dilakukan dalam bentuk pembangunan fasilitas Kolam Renang Gelanggang Remaja di Jakarta Selatan yang harus diselesaikan pada 20 Februari 2020.

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang SPN atas pembelian dan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik dengan total luas 348.646 m².

Utang kepada Sacmi imola S.C, Sacmi Singapore Pte. Ltd and Reidhammer GMBH merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

15. OTHER PAYABLES (continued)

This account consist of (continued):

	2018	2017
Third parties (continued)		
Euro		
Sacmi imola S.C		
EUR 583,702.50 In 2017	-	9,440,582,428
Sacmi Singapore Pte. Ltd		
EUR 73,881.55 In 2017	-	1,194,932,115
Reidhammer GMBH		
EUR 35,981.88 In 2017	-	581,957,254
Others		
EUR 4,507.70 In 2017	-	72,905,827
Sub total	47,211,383,446	30,549,482,680
Related party (Note 30)	4,125,846,330	3,945,647,021
Total	51,337,229,776	34,495,129,701

Other payables to related party represents interest on loan and reimbursement to PT Surya Toto Indonesia Tbk (Notes 30).

Based on a letter from the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu DKI Jakarta No.011/C.29/311.785.5/2018 dated August 30, 2018, SGP shall pay compensation amounted to Rp 29,074,303,125 related to the addition of the Building Floor Coefficient (KLB). This payment will be made in the form of the construction of a Youth Center Swimming Pool facility in South Jakarta that should be completed on February 20, 2020.

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of SPN related to the purchase and letter of ownership for land in Gresik with total area 348,646 m².

The payables to Sacmi imola S.C, Sacmi Singapore Pte. Ltd and Reidhammer GMBH represents payables of SPN related to the purchase of machineries.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2018	2017
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Entitas Anak		
PT Surya Pertiwi Nusantara	41.079.911.579	44.003.317.544
PT Surya Graha Pertiwi	51.110.773.356	31.246.931.776
Total	92.190.684.935	75.250.249.320

16. TAXATION

a. Prepaid tax

	2018	2017
Input Value Added Tax Subsidiaries		
PT Surya Pertiwi Nusantara	41.079.911.579	44.003.317.544
PT Surya Graha Pertiwi	51.110.773.356	31.246.931.776
Total	92.190.684.935	75.250.249.320

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	169.623.657	950.252.180	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.457.172.894	2.874.689.586	<i>Article 21</i>
Pasal 23	668.846.309	348.364.183	<i>Article 23</i>
Pasal 26	51.566.050	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	5.398.482.652	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai			
Keluaran	5.339.391.042	4.696.157.545	<i>Value Added Tax Output</i>
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	287.940.222	938.118.909	<i>Tax payment slip uncollected</i>
Total	9.974.540.174	15.206.065.055	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	267.064.941.045	297.310.869.257	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	(6.356.517.896)	22.168.983.114	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
Bagian rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	7.331.846.287	11.770.903.295	<i>Loss before income tax of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	268.040.269.436	331.250.755.666	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Beban Imbalan kerja	6.253.792.000	5.226.733.000	<i>Employee benefits expense</i>
Penyisihan persediaan usang	1.219.666.360	474.237.540	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Pemulihan persediaan usang	(2.287.497)	-	<i>Reversal of inventories obsolescence</i>
Pembayaran manfaat	(3.638.021.000)	(6.270.717.000)	<i>Benefits paid</i>

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Reconciliation between income before income tax and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows (continued):

	2018	2017	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(8.279.689.596)	(5.167.272.296)	Income already subjected to final tax
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	(522.000.000)	(8.794.734.059)	Increase in fair value of investment properties
Pajak	827.395.621	-	Taxes
Penyusutan kendaraan direksi	994.048.305	1.380.189.860	Depreciation of management vehicle
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	200.425.000	85.000.000	Non deductible expenses
Lain-lain	-	108.823.913	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	265.093.598.629	318.293.016.624	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	265.093.599.000	318.293.020.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini	66.273.399.750	79.573.255.000	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	(6.636.122.188)	(6.718.350.854)	Article 22
Pasal 23	(2.049.192.999)	(3.318.594.030)	Article 23
Pasal 25	(61.672.843.642)	(64.137.827.464)	Article 25
	(70.358.158.829)	74.174.772.348	
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan)			Estimated income tax payable (claim for tax refund)
Perusahaan	(4.084.759.079)	5.398.482.652	Company
Entitas anak	(966.121.000)	-	Subsidiary
	(5.050.880.079)	5.398.482.652	

SPN memiliki taksiran kelebihan pembayaran untuk pajak penghasilan pasal 22, yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali sebesar Rp 966.121.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

SPN has an estimated claim for tax refund which represents overpayment of income tax article 22, which in management's opinion can be refunded amounted to Rp 966,121,000 as of December 31, 2018.

Beban pajak - neto kini terdiri dari:

Income tax expenses - net comprises of:

	2018	2017	
Pajak tahun berjalan	66.273.399.750	79.573.255.000	Current tax
Pajak tangguhan (Catatan 16f)	(6.406.545.967)	(3.840.461.814)	Deferred tax (Note 16f)
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu (Catatan 16e)	701.568.325	-	Adjustment in respect of current income tax of previous year (Note 16e)
Total	60.568.422.108	75.732.793.186	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	267.064.941.045	297.310.869.257
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	65.177.105.787	79.869.963.093
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.604.246.351)	(2.663.752.815)
Rugi entitas Anak yang dikenakan pajak yang bersifat final	(3.865.071.317)	904.967.658
Pajak tangguhan yang tidak terpulihkan	206.402.540	-
Penyesuaian atas pajak perusahaan tahun lalu	701.568.325	-
Penyesuaian terkait pajak tangguhan tahun lalu	(47.336.876)	-
Penyesuaian atas pajak tangguhan yang belum diakui pada periode lalu	-	(2.378.384.750)
Total	60.568.422.108	75.732.793.186

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan ("PPH") terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh Badan tahun 2018.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan utang "PPH" terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam "SPT" PPh Badan.

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect of permanent differences
Loss of subsidiary subjected to final tax
Derecognized deferred tax assets
Adjustment of prior year corporate income tax
Adjustment in respect of prior year deferred tax
Adjustment of unrecognized prior year deferred tax
Total

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2018 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2017, as stated in foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its corporate income tax "SPT" as submitted to the Tax Office.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Penghasilan pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 743.026.196 dan Pajak Penghasilan pasal 25/29 sebesar Rp 701.568.325

Pada 2018, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak dengan total tagihan sebesar Rp 63.916.468.

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban tagihan pajak kurang bayar tersebut diatas pada tanggal 18 Desember 2018.

f. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

On November 23, 2018, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters for Article 21 and VAT for fiscal tax year 2016 amounted to Rp 743,026,196 and Article 25/29 amounted to Rp 701,568,325.

In 2018, the Company also received several Tax Collection Letters amounted to Rp 63,916,468.

The above underpayments have been fully paid by the Company on December 18, 2018.

f. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja	10.152.100.750	653.942.750	(1.079.411.250)	9.726.632.250	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	118.559.385	304.344.716	-	422.904.101	Allowance for inventories obsolescence
Sub total	10.270.660.135	958.287.466	(1.079.411.250)	10.149.536.351	Sub total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	476.161.853	390.302.186	23.601.663	890.065.702	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	47.473.794	84.250.583	-	131.724.377	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	3.461.736.111	4.973.705.732	-	8.435.441.843	Fiscal loss
Sub total	3.985.371.758	5.448.258.501	23.601.663	9.457.231.922	Sub total
Total	14.256.031.893	6.406.545.967	(1.055.809.587)	19.606.768.273	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

16. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (continued):

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja	9.596.117.000	(260.996.000)	816.979.750	10.152.100.750	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	-	118.559.385	-	118.559.385	Allowance for inventories obsolescence
Sub total	9.596.117.000	(142.436.615)	816.979.750	10.270.660.135	Sub total
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	-	473.688.524	2.473.329	476.161.853	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	-	47.473.794	-	47.473.794	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	-	3.461.736.111	-	3.461.736.111	Fiscal loss
Sub total	-	3.982.898.429	2.473.329	3.985.371.758	Sub total
Total	9.596.117.000	3.840.461.814	819.453.079	14.256.031.893	Total

Aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.426.638.197 dan Rp 3.461.736.111 merupakan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dari SPN (Entitas Anak) pada tahun 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax asset amounted to Rp 8,426,638,197 and Rp 3,461,736,111 represents deferred tax asset on fiscal loss of SPN (a Subsidiary) in 2018 and 2017, respectively, with details as follows:

	2018	2017	
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal losses:
2013	-	392.259.250	2013
2014	433.350.906	433.350.906	2014
2015	4.161.264.251	4.161.264.251	2015
2016	4.447.592.421	4.447.592.421	2016
2017	4.412.477.614	4.412.477.614	2017
2018	20.720.433.089	-	2018
Total akumulasi rugi fiskal	34.175.118.281	13.846.944.442	Total accumulated fiscal losses

Pada tahun 2017, PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) telah mengakui aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada tahun-tahun sebelumnya terdiri atas rugi fiskal dan beda waktu sebesar Rp 2.378.384.750 karena manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dapat dipulihkan kembali dari aset pajak tangguhan ini.

In 2017, PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) has recognized unrecognized deferred tax assets in the previous years which consist of fiscal loss and deductible temporary differences amounting to Rp 2,378,384,750 as the management believes that future taxable profit will be available for the recoverability of these deferred tax assets.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Gaji	6.122.536.532	5.100.343.414
Outsourcing	3.229.151.380	2.119.819.438
Tour and travel	2.635.620.000	1.640.360.000
Ongkos angkut	1.896.390.360	-
Listrik, air dan gas	1.910.353.309	1.272.253.299
Pemasaran dan promosi	1.077.804.188	337.056.940
Jasa profesional	1.035.400.800	54.000.000
Sewa gudang	722.650.500	-
Pemeliharaan kendaraan	-	193.715.098
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	270.369.731	659.370.475
Total	18.900.276.800	11.376.918.664

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Outsourcing
Tours and travel
Freight services
Electricity, water and gas
Marketing and promotion
Professional fee
Warehouse rent
Vehicle maintenance
Others (each account below
Rp 40,000,000)

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Rekening Koran	-	20.028.797.322
PT Bank Resona Perdania Perjanjian Kredit	-	15.000.000.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Resona Perdania Pinjaman Bergulir USD 11.200.000 pada tahun 2017	-	151.737.600.000
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Bergulir USD 8.500.000 pada tahun 2017	-	115.158.000.000
Sub total	-	301.924.397.322
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Resona Perdania Pinjaman Bergulir USD 4.000.000 pada 2018 dan USD 2.000.000 pada 2017	57.924.000.000	27.096.000.000
Total	57.924.000.000	329.020.397.322

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

This account consists of:

Company
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Overdraft
PT Bank Resona Perdania
Credit Agreement
US Dollar
PT Bank Resona Perdania
Revolving Loan
USD 11,200,000 in 2017
PT Bank Mizuho Indonesia
Revolving Loan
USD 8,500,000 in 2017
Sub total
Subsidiary
US Dollar
PT Bank Resona Perdania
Revolving Loan
USD 4,000,000 in 2018 and
USD 2,000,000 in 2017
Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang pada 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 15 Desember 2018 dengan fasilitas pinjaman sebelumnya maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+1% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar NIL dan Rp 15.000.000.000.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bergulir No. FH016222RL tertanggal 11 Oktober 2016 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang pada tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 15 Desember 2018 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000. Perjanjian ini memiliki tingkat bunga LIBOR+2% untuk USD dan COLF+1% untuk IDR dan jatuh tempo pada 15 Desember 2018 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar NIL dan USD 11.200.000 atau nilai ekuivalen Rp 151.737.600.000.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 15 Desember 2018, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+5.02% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* No. 0086PLF tertanggal 27 Nopember 2007 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang pada 10 Desember 2018 dan berlaku efektif tanggal 15 Desember 2018 dengan pokok maksimum sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Desember 2018 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2019. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembelian barang import. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended on December 10, 2018 effective December 15, 2018 with a maximum limit of Rp 15,000,000,000 amended to Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at COLF+1% and matures on December 15, 2018 and has been extended until December 15, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to NIL and Rp 15,000,000,000, respectively.

The Company has entered into revolving loan facility agreement No. FH016222RL dated October 11, 2016 which was recently amended and/or extended on December 10, 2018 effective December 15, 2018 with maximum limit of USD 5,000,000. This loan bears interest at LIBOR+2% for USD and at COLF+1% for IDR and matures on December 15, 2018 and has been extended until December 15, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, total outstanding balance of this facility amounted to NIL and USD 11,200,000 or equivalent to Rp 151,737,600,000, respectively.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 which is effective on December 15, 2018, with maximum limit of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at COLF+5.02% and matures on December 15, 2018 and has been extended until December 15, 2019. As of December 31, 2018, the Company has not utilized yet this facility.

The Company obtained Letter of Credit No. 0086PLF dated November 27, 2007 which was recently amended and/or extended on December 10, 2018 effective on December 15, 2018 with a maximum limit of USD 5,000,000. This loan matures on December 15, 2018 and has been extended until December 15, 2019. This facility will be used for purchasing of import goods. As of December 31 2018 and, 2017, the Company has not utilized yet this facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Trust Receipt* berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 yang telah mengalami perubahan pada 10 Desember 2018 dan berlaku efektif tanggal 15 Desember 2018 dengan batas maksimal sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+1% dan akan jatuh tempo pada 15 Desember 2018 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 Nopember 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 15 Desember 2018 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2019 (Catatan 30).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang beberapa kali, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 9 Agustus 2018, sebagai berikut:

- a. Fasilitas letter of credit dengan non plafond (L/C Sight) sebesar USD 35.000, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Pada tahun 2018, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar EUR 4.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 28 September 2018. Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- b. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar USD 4.000.000, dengan tingkat bunga COLF+2% dan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2018 dan diperpanjang sampai dengan 9 Agustus 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar USD 4.000.000 ekuivalen Rp 57.924.000.000 dan USD 2.000.000 ekuivalen Rp 27.096.000.000.

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

The Company obtained *Trust Receipt* facility based on Agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 which has been recently amended on December 10, 2018 effective on December 15, 2018 with maximum limit of USD 5,000,000. This loan bears interest at COLF+1% matures on December 15, 2018 and has been extended until December 15, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 which is effective on December 15, 2018 with maximum limit of USD 5,000,000 matures on December 15, 2018 and has been extended until December 15, 2019 (Note 30).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements requires the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained loan facilities with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 which has been amended and/or extended several times, the latest of which through amendment dated August 9, 2018 as follows:

- a. Letter of credit with non plafond (L/C Sight) amounting to USD 35,000, this facility will mature on March 1, 2018. In 2018, the maximum credit limit has increased to EUR 4,000,000 and the maturity date has been extended until September 28, 2018. The Company has not used this facility.
- b. Revolving loan facility amounted to USD 4,000,000, which bears interest at COLF+2% and matures on August 9, 2018 and has been extended until August 9, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to USD 4,000,000 equivalent to Rp 57,924,000,000 and USD 2,000,000 equivalent to Rp 27,096,000,000.

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau Perusahaan lain dan pemegang saham Perusahaan dan SPN.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perusahaan dan SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh melalui perjanjian kredit No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 pada tanggal 23 Oktober 2013 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang dengan perjanjian No. 653/OL/CS/COMMBAX/2018 pada tanggal 16 Nopember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or Company and SPN's shareholders.
- Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the Company and SPN to other parties, including but not limited to the Company and SPN's affiliated company, either directly or indirectly related to the Company and SPN, or to any unrelated third party of the Company and SPN, except for carrying its general course of businesses.
- Enter into a single transaction or a series of trasactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company and SPN, except on arm's length terms.
- Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

The loan agreements requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As of December 31, 2018, the management believes that the Company and SPN have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained through credit agreement No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 dated October 23, 2013 which was recently amended and/or extended with agreement No. 653/OL/CS/COMMBAX/2018 dated November 16 2018, with details as follows:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga 9,5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2018 dan diperpanjang sampai 4 Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini masing-masing sebesar NIL dan Rp 20.028.797.322.
- Fasilitas Bank Garansi dari dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2019 untuk menunjang aktivitas Perusahaan (Catatan 30).

Fasilitas pinjaman di atas akan digunakan untuk modal kerja dan operasional Perusahaan.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga (i) Cash + A/R + Inventory minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari A/P + STBD, (ii) mutasi kredit melalui CIMB Niaga minimal 30% (tiga puluh persen) dari total mutasi kredit di seluruh bank, dan (iii) Posisi Kas Neto

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Perubahan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham atau manajemen atau pihak lain yang setara. Kecuali ada perubahan dalam struktur manajemen di mana Mr. Mardjoeki Atmadiraja tidak lagi menjadi Komisaris Utama dan ada perubahan dalam struktur Pemegang Saham di mana Mr. Mardjoeki Atmadiraja tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali,
- b. Mengumumkan dan membagikan dividen atau bentuk manfaat lainnya kepada pemegang saham dan / atau pihak lain,
- c. Ubah struktur modal Perusahaan, di mana ada perubahan dalam persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik secara keseluruhan setelah Perusahaan mengadakan penawaran umum perdana. Kecuali jika ada perubahan dalam struktur pemegang saham di mana persentase keseluruhan kepemilikan saham PT Multifortuna Asindo dan PT Suryaparamitra Abadi saham tidak lagi di atas 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- Overdraft facility with maximum principal amount of Rp 50,000,000,000 with interest at 9.5% per annum matures on July 4, 2018 and has been extended until July 4, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of this facility amounted to NIL and Rp 20,028,797,322, respectively.
- Bank guarantee facility with maximum principal amount of Rp 20,000,000,000 that will expire on July 4, 2019 to support the Company's activity (Note 30).

The above facility will be used for working capital and to support the Company's activity.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The loan agreements requires the Company to maintain (i) Cash + AR + Inventory at least 125% from AP + STBD, (ii) Credit transfers through CIMB minimum at least 30% of total credit transfers in all banks, and (iii) Net cash position

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Change in Board of Commissioners, Directors and shareholders or management or other equivalent parties. Except there is a change in the management structure where Mr. Mardjoeki Atmadiraja is no longer the President Commissioner and there is a change in the structure of shareholders where Mr. Mardjoeki Atmadiraja is no longer the controlling shareholder,
- b. Announce and distribute dividends or other forms of benefits to shareholders and/or other parties,
- c. Change the Company's capital structure, where there is a change in the percentage of shares held by the public shareholders as a whole after the Company held an initial public offering. Unless there is a change in shareholder structure where the overall percentage of share ownership of PT Multifortuna Asindo and PT Suryaparamitra Abadi shares no longer above 51%.

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility* melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No.1185/AMD/MZH/1217 pada tanggal 5 Desember 2017, dan diperbaharui melalui Perubahan No. 937/AMD/MZH/1218 tanggal 5 Desember 2018 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga COLF +0.6%, *floating* dan akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan tujuan umum Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar NIL dan USD 8.500.000 atau nilai ekuivalen Rp 115.158.000.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No.1186/AMD/MZH/1217 pada tanggal 5 Desember 2017, dan diperbaharui melalui Perubahan No. 938/AMD/MZH/1218 pada tanggal 5 Desember 2018 dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2019 (Catatan 30).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;
- b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;
- c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afiliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained *Revolving Loan Facility* through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 1185/AMD/MZH/1217 dated December 5, 2017 and recently amended and/or extended through Amendment No. 937/AMD/MZH/1218 dated December 5, 2018 with maximum principal amount of USD 10,000,000. This facility bears interest at COLF +0.6%, *floating* and will mature on December 5, 2019.

This facility will be used to finance the working capital and for general purpose. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to NIL and USD 8,500,000 or equivalent to Rp 115,158,000,000, respectively.

The Company obtained bank guarantee facility through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 1186/AMD/MZH/1217 dated December 5, 2017 and recently amended and/or extended through Amendment No. 938/AMD/MZH/1218 dated December 5, 2018 with maximum amount of USD 10,000,000. This facility will expire on December 5, 2019 (Note 30).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

- a. Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company in arm's length dealings with any other party other than such affiliate.
- b. Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;
- c. Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

- d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
- e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;
- f. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubaran, likuidasi atau pemberesan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
- g. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
- h. Membebankan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas asset, pendapatan atau hak Perusahaan;
- i. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang dengan perjanjian No.262/CBL/PPP/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 9,0% pertahun, *floating*. Pada tanggal 31 Desember 2018 fasilitas ini belum digunakan.
- b. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 9,0% pertahun, *floating*. Pada tanggal 31 Desember 2018 fasilitas ini belum digunakan.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

- d. Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;
- e. Change the structure or legal status of the Company;
- f. Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;
- g. Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder of the Company;
- h. Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist an other preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;
- i. Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities which was recently amended and/or extended with agreement No.262/CBL/PPP/VII/2018 dated July 30, 2018 with details as follows:

- a. Overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 9.0% per annum, *floating*. As of December 31, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
- b. Demand Loan facility with maximum limit amounted to Rp 40,000,000,000 which bears interest at 9.0% per annum, *floating*. As of December 31, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- c. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
1. Fasilitas *Letter of Credit (LC) sight/usance* sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 fasilitas ini belum digunakan.
 2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 31).
 3. Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan batas maksimal sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 fasilitas ini belum digunakan.

Bunga pinjaman dari fasilitas ini 9,0% per tahun, *floating*.

Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2019.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga (i) Rasio *adjusted leverage* maksimal 2,25x, (ii) Rasio lancar minimal 1,0x, (iii) Rasio *Debt to service coverage* minimal 1.25x dan (iv) Rasio *Adjusted leverage* maksimal 3,5x secara konsolidasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank:

- a. Perubahan komposisi anggota Direksi atau pemegang saham atau pemegang saham. Untuk perusahaan terbuka, pengajuan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk tindakan korporasi masing-masing dianggap cukup,
- b. Likuidasi atau merger atau akuisisi dan / atau perusahaan patungan dengan perusahaan lain,
- c. Pengurangan modal disetor.
- d. Mengubah aktivitas Perusahaan.
- e. Penjualan aset atau sewa atau sewa atau dengan cara lain berarti mentransfer aset Perusahaan apa pun kecuali untuk kegiatan bisnis normal.
- f. Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari lembaga keuangan dan memberikan jaminan kepada pihak lain.
- g. Menyediakan atau menjaminkan agunan apa pun yang berasal dari aset Perusahaan, kecuali untuk agunan yang telah diinformasikan kepada Bank sebelumnya dan diberikan sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank
- h. Perusahaan juga diharuskan untuk membatasi: pinjaman kepada pihak lain (termasuk pihak terkait), investasi pada anak perusahaan, dan pembayaran uang muka kepada pihak lain (termasuk pihak terkait) ke SPN dan SGP maksimum Rp 800.000.000.000 kecuali untuk kegiatan bisnis normal.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

- c. Combined *Trade* facility with maximum limit of Rp 40,000,000,000, with sub limit as follows:
1. *Letter of Credit (LC) facility sight/usance* with maximum limit of Rp 40,000,000,000. As of December 31, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
 2. Bank Guarantee (BG) facility with maximum limit of principal 40,000,000,000 with commission fee of 0.5% per annum (Note 31).
 3. *Trade Purchase Financing (TPF) facility sight/usance* with maximum limit of Rp 40,000,000,000. As of December 31, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.

This loan bears interest at 9.0% per annum, *floating*.

The above loan agreement will expire on July 18, 2019.

The loan agreement requires the Company to maintain (i) maximum *adjusted leverage* ratio of 2.25x, (ii) minimum current ratio of 1.0x, (iii) minimum debt to service coverage ratio of 1.25x and (iv) maximum *adjusted leverage* ratio consolidated basis of 3.5x.

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Change in Board of Directors or shareholders or shareholding composition. For publicly listed company, submission of written notification to the Bank for the respective corporate action is considered to be sufficient,
- b. Liquidation or merger or acquisition and/or joint venture with the other company,
- c. Reduction in the paid-up capital.
- d. Change the Company's activities.
- e. Sale of assets or rent or lease or by any other means transfer any Company's assets except for normal business activity.
- f. Obtain new or additional indebtedness from financial institution and provide guarantee to other party.
- g. Provide or pledge any collateral derived from the Company's assets, except for collateral which has been informed to the Bank previously and provided prior to credit facility obtained from the Bank
- h. The Company is also required to cap: loan to other party (including related party), investment in subsidiaries, and advance payment to other party (including related party) to SPN and SGP maximum at Rp 800,000,000,000 except for normal business activity

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

b. Utang bank jangka panjang

	2018
PT Bank Mizuho Indonesia	12.531.611.223
PT Bank HSBC Indonesia	-
Total	12.531.611.223
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.341.809.332)
Bagian jangka panjang	9.189.801.891

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia, berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas kredit tanggal 24 Mei 2017, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Term Loan Investment* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp. 1.932.000.000 dengan tingkat bunga 1% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 4,29% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan digunakan untuk investasi. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing masing sebesar NIL dan Rp 1.656.140.346.
- Fasilitas kredit *Term Loan Principle Grace Period* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 67.000.000.000 dengan tingkat bunga 3,8% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dan dengan jangka waktu pinjaman selama 6 tahun. Fasilitas ini untuk pembiayaan akuisisi tanah. Pada tanggal 31 Desember 2018 fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

b. Long-term bank loans

	2017	
PT Bank Mizuho Indonesia	115.158.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	1.656.140.346	PT Bank HSBC Indonesia
Total	116.814.140.346	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20.849.140.346)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	95.965.000.000	Long-term portion

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia, which has been recently amended based on credit facilities on May 24, 2017, as follows:

- *Term Loan Investment* facility with a maximum credit limit of Rp 1,932,000,000 which bears interest at 1% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 4.29% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and will mature on December 31, 2018. This loan will be used for investment. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to NIL and Rp 1,656,140,346, respectively.
- *Term Loan Principle Grace Period* credit facility, with maximum credit limit amounting to Rp 67,000,000,000 which bears interest at 3.8% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and with term period of 6 years. This facility is to be used for acquisition of land. As of December 31, 2018, this facility has not been utilized yet by the Company.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

- Fasilitas kredit *Combine Limit* dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 102.800.000.000 terdiri dari *Revolving loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 5,29% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), dan fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp 102.800.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun yang akan digunakan untuk modal kerja (Catatan 31). Rp 67.000.000.000 dengan bunga diskonto yang diperhitungkan secara harian sebesar 5,29% per tahun di bawah *Fixed Term Loans (TL1)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dengan jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal penagihan. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas kredit cerukan dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini mempunyai tingkat suku bunga 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank). Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan..

Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut hingga seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan pada dan sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis:

Fidusia atas piutang dari Perusahaan, sebesar Rp 120.000.000.000.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari Bank, melakukan hal-hal berikut:

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

- *Combined Facility Limit* with a maximum limit of Rp 102,800,000,000 consisting of *Revolving loan* of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 2.75% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 5.29% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and Bank Guarantee facility of Rp 102,800,000,000 with commission fee of 0.5% per annum which will be used for working capital (Note 31). Financing against receivables which is a new facility amounting to Rp 67,000,000,000 with discounted interest rate calculated on a daily basis of 5.29% per annum below the Fixed Term Loans (TL1) (which currently is at 13% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) for a maximum period of 90 days from the date of collection. As of December 31, 2018, the revolving loan facility has not been utilized yet by the Company.
- *Overdraft Facility* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which will be used for working capital. This loan bears interest at 2.75% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). As of December 31, 2018, has not been utilized yet by the Company.

As security for the foregoing facilities, the Bank shall continue to have security rights over the following securities until all obligations of the Company to the Bank pursuant and with respect to this agreement have been declared fully satisfied by the Bank in writing:

Fiduciary on accounts receivable of the Company amounting Rp 120,000,000,000.

Include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of Bank, carry out any of the following:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

- i. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan dan apabila Total nilai Dividen + Pinjaman untuk PT Surya Pertiwi Nusantara + Pinjaman untuk pemegang saham > Laba Neto Setelah Pajak;
- ii. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya sesuatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- iii. Membuat, mengadakan atau mengizinkan / menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
- iv. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapa pun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari
- v. Melakukan perubahan Pemegang Saham dan Susunan Pengurus
- vi. Melakukan perubahan kepemilikan saham Perusahaan didalam PT Surya Pertiwi Nusantara.
- vii. Perusahaan wajib mendapat persetujuan dari Bank untuk mendapatkan pinjaman dari Bank / *Financial Institution* apabila *Financial Covenant* tidak terpenuhi sebelum dan setelah tambahan pinjaman (kecuali untuk pinjaman operasional *Car Leasing Facility* senilai maksimum Rp 5.000.000.000 per tahun).

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) berdasarkan skedul No. 902/TL/MZH/0917 pada tanggal 4 September 2017 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian fasilitas kredit No. 827/MA/MZH/121 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000,00 setara dalam Rupiah dengan tingkat bunga LIBOR/JIBOR +1,9% dan jatuh tempo pada 4 September 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal investasi umum Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing saldo pinjaman sebesar USD 865.383 ekuivalen Rp 12.531.611.223 dan USD 8.500.000 ekuivalen Rp 115.158.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

- i. Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to the Company's shareholders and / or directors and if Total amount of Dividends + Debt to PT Surya Pertiwi Nusantara + Debtor to Shareholders > Net Profit After Tax;
- ii. Create, assume or permit to exist any mortgage pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company's property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;
- iii. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
- iv. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.
- v. Make changes of Shareholders and Board composition.
- vi. Make changes the ownership of the Company shares in PT Surya Pertiwi Nusantara.
- vii. Obtain a loan from another Bank / *Financial Institution* if the *Financial Covenant* is not met prior to after additional loan (except for an operational *Car Leasing Facility* loan worth a maximum of Rp 5,000,000,000 per annum).

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained bank facilities on a committed basis (*term loan facility*) based on Schedule No. 902/TL/MZH/0917 dated September 4, 2017 to be incorporated into and forms an inseparable part of Credit Facility No. 827/MA/MZH/121 dated December 5, 2016, with maximum principal amount of USD 10,000,000.00 or equivalent in Rupiah. This facility bears interest at LIBOR/JIBOR +1.9% and will mature on September 4, 2022.

This facility will be used to finance the Company's general investment fund. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to USD 865,383 equivalent to Rp 12,531,611,223 and USD 8,500,000 equivalent to Rp 115,158,000,000, respectively.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia sebagaimana yang diungkapkan dalam pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia as those disclosed in the short-term bank loans.

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	2018	2017	
Uang muka			Advances
PT Pakuwon Permai	5.789.619.158	8.418.372.603	PT Pakuwon Permai
PT Sintesis Kreasi Bersama	5.755.831.326	5.755.831.326	PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Raharja Mitra Familia	5.199.778.000	5.199.778.000	PT Raharja Mitra Familia
PT Rodeco Indonesia	3.776.646.035	-	PT Rodeco Indonesia
PT Kapuknaga Indah	3.501.194.664	3.544.140.214	PT Kapuknaga Indah
PT Prospek Duta Sukses	2.627.888.700	2.627.888.700	PT Prospek Duta Sukses
PT Sinar Galaxy	2.330.873.000	2.764.850.500	PT Sinar Galaxy
PT Indokeramikatama Perksasa	2.261.475.139	-	PT Indokeramikatama Perkasa
PT Putragaya Wahana	2.208.000.000	2.231.000.000	PT Putragaya Wahana
PT Sentul City Tbk	2.045.182.500	-	PT Sentul City Tbk
PT Windas Development	1.910.199.000	-	PT Windas Development
PT Kreasi Bersama Maju	1.847.461.350	-	PT Kreasi Bersama Maju
PT Mahardika Agung Lestari	1.698.737.375	-	PT Mahardika Agung Lestari
PT Tritunggal Lestari Makmur	1.610.396.346	-	PT Tritunggal Lestari Makmur
PT Totalindo Eka Persada	1.597.126.238	773.536.500	PT Totalindo Eka Persada
PT Sumbercipta Griyautama	1.590.409.626	1.491.600.000	PT Sumbercipta Griyautama
PT Satwika Permai Indah	1.494.871.952	846.873.952	PT Satwika Permai Indah
PT Maju Gemilang Serpong	1.492.527.625	-	PT Maju Gemilang Serpong
PT Ciputra Adibuana	1.463.355.626	-	PT Ciputra Adibuana
PT Mustika Adiperkasa	1.449.498.968	-	PT Mustika Adiperkasa
PT Sutare Agung Properti	1.207.291.886	-	PT Sutare Agung Properti
PT Win Win Realty Centre	1.112.350.073	-	PT Win Win Realty Centre
PT Total Bangun Persada Tbk	1.106.801.269	676.361.808	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Lippo Cikarang	987.902.000	1.354.844.200	PT Lippo Cikarang
PT Mitravisi Indah	883.115.300	-	PT Mitravisi Indah
PT Cozmo Menteng	854.869.750	-	PT Cozmo Menteng
PT Danau Winata Indah	836.520.980	836.520.980	PT Danau Winata Indah
PT Sintesis Kreasi Utama	836.455.100	836.455.100	PT Sintesis Kreasi Utama
PT Verde Permai	830.739.450	-	PT Verde Permai
PT Sinar Cemerlang Gemilang	793.009.000	-	PT Sinar Cemerlang Gemilang
KSO PP-Penta	782.947.550	-	KSO PP-Penta
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan KU	745.601.698	2.136.307.774	KSO Duta Regency Karunia Metropolitan KU
PT Supermal Karawaci	725.331.358	1.350.234.356	PT Supermal Karawaci
PT Palmerindo Properti	699.841.800	699.841.800	PT Palmerindo Properti

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2018	2017
Uang muka (lanjutan)		
PT Permata Birama Sakti	693.097.347	1.672.063.410
PT Bumi Parama Wisesa	684.591.146	-
PT Majumapan Bangunindo	676.897.740	-
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	672.518.596	-
PT Duta Usaha Makmur	647.502.740	650.596.355
PT Grande Family View	642.969.000	-
PT Asri Griya Utama	621.918.440	-
PT Sinar Menara Deli	601.270.892	1.370.558.914
PT Anugerah Karya Konstruksi	601.122.000	-
PT Sukses Mandiri Berdikari Jaya	595.958.360	-
PT Arch House	579.834.086	-
PT Metropolitan Kentjana Tbk	548.165.574	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	532.178.412	-
PT Acset Indonusa Tbk	501.473.772	-
PT Tokyu Land Indonesia	-	9.640.696.750
PT Elite Prima Utama	-	8.427.147.151
Pembangunan Tangerang 55 F	-	7.918.595.501
PT Multi Artha Pratama	-	7.292.101.706
PT Pandega Citraniaga	-	4.958.898.709
PT Duta Anggada Realty Tbk	-	4.486.466.464
PT Adicipta Graha Kencana	-	3.975.426.400
PT Putra Adhi Prima	-	3.146.023.383
PT Pondok Indah Hotel	-	1.739.661.400
PT Inti Menara Selaras	-	1.723.484.134
PT Intan Anugrah Persada	-	1.445.797.500
PT Sultan Raja Baginda	-	1.444.562.152
PT Brahmayasa Bahtera	-	1.435.554.327
PT Mega Kuningan Pinnacle	-	1.435.553.000
PT Harmas Jalesveva	-	1.360.604.246
PT Grage Trimitra Usaha	-	1.287.252.694
PT Serpong Bangun Cipta	-	1.281.909.200
KSO Summarecon Serpong	-	1.223.235.427
PT Pahala Agung	-	1.146.822.500
PT Citra Abadi Mandiri	-	976.784.881
PT Pakuwon Jati	-	967.590.875
Jo - Hyundai Engineering Construction Co	-	865.783.527
PT Aldebaran	-	836.468.600
PT Zaman Bangunperwita	-	826.512.337
PT Ciawi Megah Indah	-	808.148.750
PT Muliaguna Propertindo Development	-	767.235.800
PT Summarecon Agung Tbk	-	765.344.183
PT Surya Bumimegah Sejahtera	-	659.490.000
PT Harapan Global Niaga	-	647.615.163
PT Investasi Hasil Sejahtera	-	641.767.278
PT Belindo Realty	-	615.647.321
PT Buana Bara Sejahtera	-	607.197.227
PT Acset Indonusa Tbk	-	501.473.772
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	21.848.503.142	21.424.492.887
Sub total	94.501.851.089	142.519.001.737

**19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS
(continued)**

This account consists of (continued):

Advances (continued)
PT Permata Birama Sakti
PT Bumi Parama Wisesa
PT Majumapan Bangunindo
PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Duta Usaha Makmur
PT Grande Family View
PT Asri Griya Utama
PT Sinar Menara Deli
PT Anugerah Karya Konstruksi
PT Sukses Mandiri Berdikari Jaya
PT Arch House
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Acset Indonusa Tbk
PT Tokyu Land Indonesia
PT Elite Prima Utama
Pembangunan Tangerang 55 F
PT Multi Artha Pratama
PT Pandega Citraniaga
PT Duta Anggada Realty Tbk
PT Adicipta Graha Kencana
PT Putra Adhi Prima
PT Pondok Indah Hotel
PT Inti Menara Selaras
PT Intan Anugrah Persada
PT Sultan Raja Baginda
PT Brahmayasa Bahtera
PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Harmas Jalesveva
PT Grage Trimitra Usaha
PT Serpong Bangun Cipta
KSO Summarecon Serpong
PT Pahala Agung
PT Citra Abadi Mandiri
PT Pakuwon Jati
Jo - Hyundai Engineering Construction Co
PT Aldebaran
PT Zaman Bangunperwita
PT Ciawi Megah Indah
PT Muliaguna Propertindo Development
PT Summarecon Agung Tbk
PT Surya Bumimegah Sejahtera
PT Harapan Global Niaga
PT Investasi Hasil Sejahtera
PT Belindo Realty
PT Buana Bara Sejahtera
PT Acset Indonusa Tbk
Others (each account below Rp 500,000,000)

Sub total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2018	2017
Jaminan dari pelanggan		
PT Samudra Mandiri Sukses	5.000.000.000	4.300.000.000
PT Surya Bisnis Sukses	4.669.018.750	4.000.000.000
PT Rumah Mahardika Karsya	3.000.000.000	2.350.000.000
PT Inti Gria Perdana	2.089.395.400	2.089.395.400
PT Griya Sira Indah	1.975.489.359	-
PT Pondasi Bumi Pertiwi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Tiara Abadi Nirmala	953.941.312	-
PT Anugerah Inovasi Mandiri	750.000.000	-
PT Hotel Batavia Harmoni	729.366.220	699.522.450
PT Wahana Pesona Nirwana	701.282.060	-
PT Surya Mandiri Bangunsindo	600.000.000	600.000.000
PT Royal Perdana Gemilang	517.493.405	-
PT Tanindo Citra Lestari	515.034.201	-
PT Dimas Pratama Indah	-	2.749.416.873
PT Indo Citra Eka Abadi	-	1.199.954.800
PT Bali Perkasa Sukses	-	1.000.000.000
PT Putra Adhi Prima	-	750.000.000
PT Delta Dunia Properti	-	728.174.240
PT Graha Pelangi Jaya	-	547.349.925
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	20.204.811.463	21.812.114.183
Sub total	42.705.832.170	43.825.927.871
Total	137.207.683.259	186.344.929.608

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

**19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS
(continued)**

This account consists of (continued):

Deposits from customers
PT Samudra Mandiri Sukses
PT Surya Bisnis Sukses
PT Rumah Mahardika Karsya
PT Inti Gria Perdana
PT Griya Sira Indah
PT Pondasi Bumi Pertiwi
PT Tiara Abadi Nirmala
PT Anugerah Inovasi Mandiri
PT Hotel Batavia Harmoni
PT Wahana Pesona Nirwana
PT Surya Mandiri Bangunsindo
PT Royal Perdana Gemilang
PT Tanindo Citra Lestari
PT Dimas Pratama Indah
PT Indo Citra Eka Abadi
PT Bali Perkasa Sukses
PT Putra Adhi Prima
PT Delta Dunia Properti
PT Graha Pelangi Jaya
Others (each account below Rp 500,000,000)

Sub total

Total

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Utang pembiayaan konsumen		
PT Takari Kokoh Sejahtera	173.502.257	830.945.427
PT Maybank Indonesia Finance	73.170.389	571.598.055
PT Bank Central Asia Finance	44.255.556	150.468.889
	290.928.202	1.553.012.371
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(277.484.912)	(1.261.784.170)
Bagian jangka panjang	13.443.290	291.228.201

Consumer financing payables
PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Central Asia Finance

Less current maturities

Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 328.400.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 362.500.000

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bank Central Asia Finance	9 Juni / June 9, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 318.640.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 384.300.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 214.608.100
PT Maybank Indonesia Finance	29 Agustus / August 29, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 119.630.000

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicle with details as follows:

The above facilities are secured by the related purchased vehicles.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia berdasarkan laporannya tanggal 8 Januari 2019 untuk tahun 2018 dan 8 Januari 2018 untuk tahun 2017 untuk Perusahaan dan aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria Indonesia Berdasarkan laporannya tanggal 13 Maret 2019 untuk tahun 2018 dan PT Bumi Dharma Aktuaria berdasarkan laporan tanggal 9 Februari 2018 untuk tahun 2017 untuk PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak).

- a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	42.466.791.806	42.513.050.412

Present value of obligation

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pada awal tahun	42.513.050.412	38.384.468.000
Biaya jasa kini	5.152.469.150	4.841.243.619
Biaya bunga	2.746.847.700	2.903.466.478
Kurtailmen	(16.512.108)	(623.223.000)
	50.395.855.154	45.505.955.097
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(5.356.466.487)	4.020.406.086
Dampak penyesuaian pengalaman	1.218.613.095	(84.914.771)
Dampak perubahan asumsi demografi	(85.384.956)	(657.679.000)
Pembayaran manfaat	(3.705.825.000)	(6.270.717.000)
Pada akhir tahun	42.466.791.806	42.513.050.412

*A the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Curtailment*

*Remeasurement:
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Effects of changes in demographic assumptions*

Benefits paid

At the end of the year

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	5.152.469.150	4.841.243.619
Biaya bunga	2.746.847.700	2.903.466.478
Kurtailmen	(16.512.108)	(623.223.000)
Beban imbalan kerja	7.882.804.742	7.121.487.097

- c. *Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:*

*Current service cost
Interest cost
Curtailment*

Employee benefits expense

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Imbalan kerja di bebaskan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	803.514.758	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	7.079.289.984	7.121.487.097
Total	7.882.804.742	7.121.487.097

- d. Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	(42.513.050.412)	(38.384.468.000)
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	(7.882.804.742)	(7.121.487.097)
Laba (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	4.223.238.348	(3.277.812.315)
Pembayaran manfaat	3.705.825.000	6.270.717.000
Saldo akhir	(42.466.791.806)	(42.513.050.412)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.663.835.500	4.174.643.000
Bagian jangka panjang	(40.802.956.306)	(38.338.407.412)

- e. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat diskonto	8,25%	6,75%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8,5%	8,5%
Tingkat kematian	TMI-II 2011	TMI-II 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun / years	55 Tahun / years

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	Discount rate	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(3.190.454.230)	3.654.792.253

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows (continued):

Employee benefits was charged as follows:

	2018	2017
Cost of revenues (Note 27)	-	-
General and administrative expenses (Note 29)	7.121.487.097	7.121.487.097
Total	7.121.487.097	7.121.487.097

- d. The movement in the employee benefits liability is as follows:

	2018	2017
Beginning balance	(42.513.050.412)	(38.384.468.000)
Employee benefit expense during the year	(7.882.804.742)	(7.121.487.097)
Other comprehensive income loss during the year	4.223.238.348	(3.277.812.315)
Benefits paid	3.705.825.000	6.270.717.000
Ending balance	(42.466.791.806)	(42.513.050.412)
Less current maturities	1.663.835.500	4.174.643.000
Long term portion	(40.802.956.306)	(38.338.407.412)

- e. Key assumptions used by the actuary in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Discount rate	8,25%	6,75%
Annual salary increase	8,5%	8,5%
Mortality	TMI-II 2011	TMI-II 2011
Disability rate	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Retirement age	56 Tahun / years	55 Tahun / years

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	Discount rate	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Impact on the net defined benefits obligation	(3.190.454.230)	3.654.792.253

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut (lanjutan):

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya
(periode laporan periode berikutnya)

Antara 2 dan 5 tahun

Antara 5 dan 10 tahun

Di atas 10 tahun

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 8,17 tahun.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows (continued):

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

- g. The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)

Between 2 and 5 years

Between 5 and 10 years

Beyond 10 years

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 8.17 years.

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	30	81.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	30	81.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.080.000.000	40	108.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100	270.000.000.000	Total

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	100.000	50	100.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	100.000	50	100.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Total	200.000	100	200.000.000.000	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 20 April 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 70.000.000.000 atau sebesar Rp 3.500.000 per saham biasa. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2017, pembagian dividen interim dalam bentuk saham berdasarkan laporan keuangan (audited) yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 180.000.000.000. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 18 September 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Juli 2017 yaitu sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar Rp 1.000.000 per saham biasa. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 11 Desember 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Oktober 2017 yaitu sebesar Rp 120.000.000.000 atau sebesar Rp 6.000.000 per saham biasa.

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 35 tanggal 12 Maret 2018, pembagian dividen Perusahaan dari laba bersih Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 124.000.000.000. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 9 November 2018, pembagian dari laba ditahan sebesar Rp 54.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 60 tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya, antara lain (i) menambah modal dasar dari sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus milyar Rupiah) menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 (delapan ratus milyar Rupiah); (ii) mengubah nilai nominal sahamnya dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi Rp 100 (seratus rupiah) dan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dari 200.000 menjadi 2.000.000.000 sekaligus merubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan nilai nominal saham; dan (iii) menerbitkan saham dalam deposito/portepel Perusahaan dan menawarkan / menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portofolio melalui Penawaran Umum kepada publik hingga 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah)

Perubahan tersebut sudah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0004658.AH.01.02 tanggal 28 Februari 2018.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 24).

22. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the shareholders circular on April 20, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp 70,000,000,000 or Rp 3,500,000 per share. In accordance with the shareholder's circular on May 2, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends in the form of shares based on audited financial statements for the year ended in December 31, 2016 amounting to Rp 180,000,000,000. In accordance with the shareholder's circular on September 18, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the seven months ended July 31, 2017 amounting to Rp 20,000,000,000 or Rp 1,000,000 per share. In accordance with the shareholder's circular on December 11, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the three months ended October 31, 2017 amounting to Rp 120,000,000,000 or Rp 6,000,000 per share.

In accordance with notarial deed No. 35 dated March 12, 2018, the shareholders approved the distribution of dividend based on net income for the year ended in 2017 amounting to Rp 124,000,000,000. In accordance with the shareholder's circular on November 9, 2018, the shareholders approved the distribution of dividends based on retained earning amounting to Rp 54,000,000,000.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 60 dated February 21, 2018, the Company amended its articles of association, among others (i) increase its authorized capital from Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah); (ii) change its par value of share from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah) and change the number of issued shares from 200,000 to 2,000,000,000 as well as amend the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association related to changes in the nominal value of each share in the Company; and (iii) issue shares in the Company's deposit/portepel and offering/selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public up to 700,000,000 (seven hundred million) new shares at par value of Rp 100 (hundred Rupiah)

These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in zts Decision Letter No. AHU-0004658.AH.01.02 dated February 28, 2018

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 24).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Kelebihan harga jual di atas nilai nominal Biaya emisi efek	742.000.000.000 (37.514.436.831)
Total	704.485.563.169

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 is as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance cost

Total

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 22).

24. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000 from retained earnings to general reserve (Note 22).

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas asset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Surya Pertiwi Nusantara	229.706.074.054	238.239.266.289
PT Surya Graha Pertiwi	249.969.524.184	243.470.756.742
Total	479.675.598.238	481.710.023.031

PT Surya Pertiwi Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	2018		
	PT Surya Graha Pertiwi	PT Surya Pertiwi Nusantara	
Aset			Assets
Aset lancar	58.773.145.190	202.900.851.310	Current assets
Aset tidak lancar	604.734.520.983	664.049.368.554	Non-current assets
Total asset	663.507.666.173	866.950.219.864	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	33.568.617.795	95.656.238.326	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	130.000.000.000	302.506.075.306	Non-current liabilities
Total liabilitas	163.568.617.795	398.162.313.632	Total liabilities
Aset neto	499.939.048.378	468.787.906.232	Net assets
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	249.969.524.184	239.081.832.178	Equity holders of parent
Kepentingan non-pengendali	249.969.524.184	229.706.074.054	Non-controlling interest

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2017		
	PT Surya Graha Pertiwi	PT Surya Pertiwi Nusantara	
Aset			Assets
Aset lancar	140.445.000.715	83.536.138.759	Current assets
Aset tidak lancar	347.820.589.005	624.443.056.841	Non-current assets
Total aset	488.265.589.720	707.979.195.600	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.324.076.234	69.024.237.969	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	152.752.373.357	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.324.076.234	221.776.611.326	Total liabilities
Aset neto	486.941.513.484	486.202.584.274	Net assets
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	243.470.756.742	247.963.317.985	Equity holders of parent
Kepentingan non-pengendali	243.470.756.742	238.239.266.289	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2018		
	PT Surya Graha Pertiwi	PT Surya Pertiwi Nusantara	
Laba (rugi) neto	12.997.534.893	(17.343.873.054)	Net income (loss)
Rugi komprehensif lain	-	(70.804.989)	Other comprehensive loss
Total laba (rugi) komprehensif	12.997.534.893	(17.414.678.043)	Total comprehensive income (loss)
Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	6.498.767.447	(8.533.192.241)	Attributable to non-controlling interests
Jumlah arus kas masuk (keluar)	(103.822.787.044)	17.836.449.434	Net cash inflow (outflow)
	2017		
	PT Surya Graha Pertiwi	PT Surya Pertiwi Nusantara	
Rugi neto	(3.619.870.633)	(4.168.134.223)	Net loss
Pendapatan komprehensif lain	-	(7.419.986)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(3.619.870.633)	(4.175.554.209)	Total comprehensive loss
Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(1.809.935.317)	(2.046.021.567)	Attributable to non-controlling interests
Jumlah arus kas masuk (keluar)	94.626.095.505	(39.308.022.484)	Net cash inflow (outflow)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Penjualan		
Barang lokal	2.005.519.898.391	1.917.965.887.816
Barang impor	248.465.339.739	223.835.580.558
Sub-total	2.253.985.238.130	2.141.801.468.374
Pendapatan sewa	14.105.925.000	-
Total	2.268.091.163.130	2.141.801.468.374

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

26. NET REVENUES

This account consists of:

	2018	2017	
Penjualan			Sales
Barang lokal	2.005.519.898.391	1.917.965.887.816	Local goods
Barang impor	248.465.339.739	223.835.580.558	Imported goods
Sub-total	2.253.985.238.130	2.141.801.468.374	Sub-total
Pendapatan sewa	14.105.925.000	-	Rental income
Total	2.268.091.163.130	2.141.801.468.374	Total

During the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Perdagangan dan Pabrikasi		
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	52.203.377.802	-
Upah langsung	19.819.635.796	-
Imbalan kerja lainnya langsung (Catatan 21)	803.514.758	-
Beban pabrikasi	32.677.673.722	-
Beban penyusutan (Catatan 11)	23.661.795.151	-
Total biaya produksi	129.165.997.229	-
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	-	-
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	129.165.997.229	-
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	(6.867.992.925)	-
Beban produksi	122.298.004.304	-
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	328.467.469.457	261.390.799.111
Pembelian selama tahun berjalan	1.622.559.627.378	1.697.488.464.961
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	2.073.325.101.139	1.958.879.264.072
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(373.532.242.018)	(328.467.469.457)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 7)	1.219.666.360	474.237.540
Sub total	1.701.012.525.481	1.630.886.032.155
Sewa		
Sewa tanah	3.617.500.000	-
Jasa Keamanan	1.390.788.421	-
Telepon, listrik dan air	1.315.038.424	-
Jasa pembersihan	622.858.534	-
Perbaikan dan perawatan	85.351.667	-
Sub total	7.031.537.046	-
Beban pokok pendapatan	1.708.044.062.527	1.630.886.032.155

27. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	2018	2017	
Perdagangan dan Pabrikasi			Trading and Manufacturing
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	52.203.377.802	-	Raw material, packings and part consumed
Upah langsung	19.819.635.796	-	Direct labor
Imbalan kerja lainnya langsung (Catatan 21)	803.514.758	-	Other direct employee benefits (Note 21)
Beban pabrikasi	32.677.673.722	-	Manufacturing expenses
Beban penyusutan (Catatan 11)	23.661.795.151	-	Depreciation expense (Note 11)
Total biaya produksi	129.165.997.229	-	Total production cost
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	-	-	Less: work in process at beginning of year
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	129.165.997.229	-	Work in process available to be manufactured
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	(6.867.992.925)	-	Less: work in process at end of year
Beban produksi	122.298.004.304	-	Cost of goods manufactured
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	328.467.469.457	261.390.799.111	Add: finished goods at beginning of year
Pembelian selama tahun berjalan	1.622.559.627.378	1.697.488.464.961	Purchases during the year
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	2.073.325.101.139	1.958.879.264.072	Finished goods available for sale
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(373.532.242.018)	(328.467.469.457)	Less: finished goods at end of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 7)	1.219.666.360	474.237.540	Provision during the year (Note 7)
Sub total	1.701.012.525.481	1.630.886.032.155	Sub total
Sewa			Rental
Sewa tanah	3.617.500.000	-	Land rent
Jasa Keamanan	1.390.788.421	-	Security service
Telepon, listrik dan air	1.315.038.424	-	Telephone, electricity and water
Jasa pembersihan	622.858.534	-	Cleaning service
Perbaikan dan perawatan	85.351.667	-	Repairs and maintenance
Sub total	7.031.537.046	-	Sub total
Beban pokok pendapatan	1.708.044.062.527	1.630.886.032.155	Cost of revenues

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi masing - masing mewakili 85,26% dan 71,84% dari penjualan bersih konsolidasian.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 30.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

27. COST OF REVENUES (continued)

During the years ended December 31, 2018 and 2017, purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net purchase is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 85.26% and 71.84%, of the consolidated net sales, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 30.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara which main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Ongkos angkut	59.212.384.692	57.995.080.179
Promosi	26.124.115.167	17.955.841.996
Tur	13.749.623.701	8.415.911.456
Pengemasan	44.851.600	30.226.500
Komisi	24.624.515	152.933.359
Penagihan	13.800.294	106.521.745
Total	99.169.399.969	84.656.515.235

Freight
Promotion
Tour
Packaging
Commission
Billing

Total

28. SELLING EXPENSES

This account consists of :

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	87.506.789.659	72.463.235.840
Sewa	30.279.197.435	29.217.177.034
Imbalan kerja (Catatan 21)	7.079.289.984	7.121.487.097
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	7.070.144.591	1.892.731.042
Jasa profesional	5.139.438.619	3.922.590.606
Asuransi dan jamsostek	4.584.112.608	4.575.085.859
Perjalanan dinas	4.542.509.495	5.315.454.939
Hiburan dan sumbangan	3.881.007.387	1.202.649.008
Retribusi dan perizinan	3.562.539.400	833.687.274
Telepon, listrik dan air	3.483.526.671	3.210.986.027
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	2.339.919.969	3.286.767.489
Pemeliharaan dan perbaikan	2.305.751.290	2.397.918.579
Pajak	1.629.526.652	281.390.736
Bahan bakar	498.711.542	923.855.376
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	4.112.645.078	2.541.154.528
Total	168.015.110.380	139.186.171.434

Salaries and allowances
Rent
Employee benefits (Note 21)
Depreciation and amortization
(Notes 11 and 13)
Professional fees
Insurance and jamsostek
Business travelling
Entertainment and donation
Retribution and permits
Telephone, electricity and water
Stationeries, printing
and photocopy
Repairs and maintenance
Taxes
Fuel
Others (each account
below Rp 300,000,000)

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018 piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	481.779.364
Persentase terhadap total aset	0,02%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	353.901.243.202	433.312.077.523
PT Secom Bhayangkara	760.871.368	-
PT Diansurya Global	315.638.850	787.386.840
Total	354.977.753.420	434.099.464.363
Persentase terhadap total liabilitas	39,31%	34,82%

- c. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk		
Utang bunga	4.125.846.330	2.994.266.616
Lain-lain		221.110.295
PT Secom Bhayangkara	-	730.270.110
Total	4.125.846.330	3.945.647.021
Persentase terhadap total liabilitas	0,46%	0,44%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	211.867.700.000	73.857.700.000
Persentase terhadap total liabilitas	23,46%	5,92%

**30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. As of December 31, 2018 trade receivables to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

- b. As of December 31, 2018 and 2017, trade payables to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Secom Bhayangkara
PT Diansurya Global

- c. As of December 31, 2018 and 2017, other payable to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
Interest payable
Others
PT Secom Bhayangkara

- d. As of December 31, 2018 and 2017, due to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017, SGP memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia Tbk sebesar maksimum Rp 190.000.000.000 dengan bunga Cost of Fund Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan dengan jangka waktu 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan properti investasi Perusahaan.

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas dikapitalisasi oleh SGP ke properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.598.645.833 dan Rp 4.141.779.861 untuk tahun 2018 dan 2017, dan untuk aset tetap masing-masing sebesar NIL dan Rp 4.141.779.861 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 11 dan 12).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 2 Februari 2017 oleh Notaris Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia, Tbk sebesar maksimum Rp 269.500.000.000 dengan bunga Cost of Fund Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan pabrik SPN. SPN menerima pinjaman diatas pada tahun 2016

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp 1.265.383.248 dan Rp 13.137.590.390 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 11).

SGP dan SPN tidak memberikan jaminan dalam bentuk harta tetap atau tidak tetap kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SGP dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Menjaminkan harta tetap yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Memperoleh pinjaman berikutnya.
- Menjaminkan semua hasil tagihan maupun inventori atau aktiva yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Mengadakan ikatan untuk memberikan jaminan kepada pihak lain di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

**30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- d. As of December 31, 2018 and 2017, due to related party are as follows (continued):

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, SGP obtained loan from PT Surya Toto Indonesia with a maximum limit of Rp 190,000,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% margin for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SGP's investment property.

The total interest expense on the above loan was capitalized by SGP to investment properties amounted to Rp 2,598,645,833 and Rp 4,141,779,861 in 2018 and 2017, respectively and to fixed assets amounted to NIL and Rp 4,141,779,861 in 2018 and 2017, respectively (Notes 11 and 12).

Based on Notarial Deed No. 16 dated February 2, 2017 of Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN obtained loan from PT Surya Toto Indonesia, Tbk with a maximum of Rp 269,500,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% margin for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SPN's factory. SPN received the proceeds from the above loans in 2016.

The total interest expense on the above loan amounted to Rp 1,265,383,248 and Rp 13,137,590,390 was capitalized by SPN to fixed assets in 2018 and 2017, respectively (Note 11).

SGP and SPN do not provide collateral in the form of movable or immovable assets to PT Surya Toto Indonesia Tbk. Under the Loan Agreements, SGP and SPN are not permitted to perform any of the following actions without prior approval from PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Pledge the SGP's and SPN's properties to other parties in the future.
- Obtain succeeding loan.
- Pledge all receivables and inventory or assets owned by SGP and SPN to other parties in the future.
- Enter into agreement to provide a guarantee to other parties in the future.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that the Subsidiaries have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Penjualan yang berasal dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.011.976.340
Persentase terhadap total penjualan	0,04%

- f. Pembelian yang berasal pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.514.624.192.482	1.538.696.167.593
PT Diansurya Global	5.490.399.600	3.512.272.050
Total	1.520.114.592.082	1.542.208.439.643
Persentase terhadap total pembelian	85,57%	90,83%

- g. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp 29.882.142.831 dan Rp 25.736.266.122.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian/ Purchases Utang bunga pinjaman / interest on loan Pinjaman / Loan
PT Diansurya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Penjualan/Sales Pembelian/ Purchases

31. KOMITMEN

- a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

**30. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- e. Sales to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Percentage to total sales

- f. Purchases from related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

PT Diansurya Global

Total

Percentage to total purchases

- g. In 2018 and 2017, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 29,882,142,831 and Rp 25,736,266,122, respectively.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

31. COMMITMENTS

- a. Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group leases various retail outlets, offices and warehouses under noncancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewal/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Sewu Mas	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	2 Mei / May 2017 - 2 Mei / May 2019
Hendra Pradipta	Gudang di Margomulyo/ Warehouse at Margomulyo	1 Februari / February 2017 - 25 Februari / February 2019
Gunawan Rahardjo	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Februari / February 2017 - 1 April / April 2020
Arniawati	Mess di Tangerang/ Lodge at Tangerang	1 September / September 2017- 1 Agustus / August 2020
Dedi Hartanto	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	1 Juli / July 2016 - 30 Juni / June 2022
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos)	Tanah / Land	13 Juni / June 13, 2013 - 13 Juni / June 13, 2043

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2018	2017	
Tidak lebih dari 1 tahun	3.591.562.737	6.782.853.570	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	17.106.001.462	21.149.110.199	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	113.211.750.000	117.390.000.000	Later than 5 years
Total	133.909.314.199	145.321.963.769	Total

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan.

Operating lease commitments - the Group as lessor.

SGP menyewakan ruang kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 1-2 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

SGP leased out office space under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are 1-2 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan SGP:

The following are counterparties of the SGP's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ counterparties	Item yang disewal/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/Building space	1 Agustus/August 1, 2018 - 31 Desember / December 31, 2019
PT Surya Pertiwi Tbk	Ruang kantor/Building space	1 Agustus/August 1, 2018 - 31 Desember / December 31, 2019
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/Building space	1 Agustus/August 1, 2018 - 31 Desember / December 31, 2019

Jumlah piutang sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	2018	
Tidak lebih dari 1 tahun	59.106.009.000	No later than 1 year

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

b. Fasilitas bank garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdana dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2019, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 2.488.835.666.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 102.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 9.813.095.381.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2019 untuk menunjang aktivitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar USD 102.126 ekuivalen Rp 1.472.446.036.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 18.842.509.955.

c. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

Efektif tanggal 28 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, Perusahaan berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 2% dari penjualan bersih Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan bersih di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 28 November 2016, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.

31. COMMITMENTS (continued)

b. Bank guarantee facilities

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdana with maximum limit of USD 5,000,000 that will expire on December 15, 2019 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 2,488,835,666 from this facility.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with maximum principal amount of Rp 102,800,000,000 that will expire on March 31, 2021. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 9,813,095,381.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount Rp 20,000,000,000 that will expire on July 4, 2019 to support the Company's activity. As of December 31, 2018, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of USD 10,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia. This facility will expire on December 5, 2019. As of December 31, 2018, the Company has used USD 102,126 or equivalent to Rp 1,472,446,036.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2019. As of December 31, 2018, the Company has used Rp 18,842,509,955 from this facility.

c. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

Effective November 28, 2016, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company is required to pay the trademark license fee at the rate of 2% of net sales of the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by the Company are derived from net sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 28, 2016 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

	Perdagangan dan Pabrikan/Trading and Manufacturing				Pendapatan sewa/ Rental inome	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
2018	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen				2018
Pendapatan sewa	-	-	-	-	24.627.503.750	(10.521.578.750)	14.105.925.000	Rental income
Penjualan								Sales
Barang lokal	1.172.575.326.504	955.206.093.974		5.759.672.090	-	(125.661.432.038)	2.007.879.660.530	Local goods
Barang impor	28.032.971.479	143.667.396.505	54.295.729.525	22.514.700.090	-	(2.405.220.000)	246.105.577.600	Imported goods
Pendapatan neto	1.200.608.297.983	1.098.873.490.479	54.295.729.525	28.274.372.180	24.627.503.750	(138.588.230.788)	2.268.091.163.130	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	7.031.537.046	-	7.031.537.046	Cost of revenues
Beban pokok penjualan								Cost of sales
Barang lokal	931.937.739.300	762.646.815.902	-	3.359.559.544	-	(136.749.971.009)	1.561.194.143.737	Local goods
Barang impor	18.338.483.898	77.507.363.157	31.125.270.790	14.274.991.317	-	(1.427.727.418)	139.818.381.744	Imported goods
Sub total	950.276.223.198	840.154.179.059	31.125.270.790	17.634.550.861	7.031.537.046	(138.177.698.427)	1.708.044.062.527	Sub total
Laba bruto	250.332.074.785	258.719.311.420	23.170.458.735	10.639.821.319	17.595.966.704	(124.888.229.177)	560.047.100.603	Gross profit
Beban Penjualan							(99.169.399.969)	Selling expenses
Umum dan Administrasi							(168.015.110.380)	General and administrative
Penghasilan lain-lain - neto							(25.797.649.209)	Other income - net
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan							267.064.941.045	Income before Income tax
2017	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		2017
Penjualan								Sales
Barang lokal	1.020.592.015.450	888.643.304.196	-	8.841.547.261	(110.979.092)	1.917.965.887.815	Local goods	
Barang impor	38.961.617.257	118.775.677.194	54.630.325.861	11.467.960.247	-	223.835.580.559	Imported goods	
Sub total	1.059.553.632.707	1.007.418.981.390	54.630.325.861	20.309.507.508	(110.979.092)	2.141.801.468.374	Sub total	
Beban pokok Penjualan								Cost of sales
Barang lokal	790.603.208.012	704.764.745.522	-	6.190.467.787	-	1.501.558.421.321	Local goods	
Barang impor	22.712.673.162	67.473.617.311	31.302.748.374	7.838.571.987	-	129.327.610.834	Imported goods	
Sub total	813.315.881.174	772.238.362.833	31.302.748.374	14.029.039.774	-	1.630.886.032.155	Sub total	
Laba bruto	246.237.751.533	235.180.618.557	23.327.577.487	6.280.467.734	(110.979.092)	510.915.436.219	Gross profit	
Beban Penjualan							(84.656.515.235)	Selling expenses
Umum dan Administrasi							(139.186.171.434)	General and administrative
Penghasilan lain-lain - neto							10.238.119.707	Other income - net
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan							297.310.869.257	Income before Income tax

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Bank	57.689.200.810	73.215.728.781
Setara kas	34.000.000.000	83.053.424.648
Piutang usaha	505.224.516.359	429.256.442.690
Piutang lain-lain	9.031.640.615	10.044.451.008
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	594.886.350	421.950.654
Total	606.540.244.134	595.991.997.781

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets at December 31, 2018 and 2017.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2018 and 2017:

Cash in banks
Cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets -
refundable deposits

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	57.689.200.810	-	-	-	-	57.689.200.810	Cash in banks
Setara kas	34.000.000.000	-	-	-	-	34.000.000.000	Cash equivalents
Piutang usaha	223.126.097.836	158.653.329.397	76.052.082.189	47.874.786.301	-	505.706.295.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	618.826.049	10.191.000	412.623.566	7.990.000.000	-	9.031.640.615	Other receivables
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	594.886.350	-	594.886.350	Other non- current assets - refundable deposits
Total	315.434.124.695	158.663.520.397	76.464.705.755	56.459.672.651	-	607.022.023.498	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	73.215.728.781	-	-	-	-	73.215.728.781	Cash in banks
Setara kas	83.053.424.648	-	-	-	-	83.053.424.648	Cash equivalents
Piutang usaha	206.235.840.231	133.246.866.223	57.509.815.316	32.263.920.920	-	429.256.442.690	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.589.143.745	25.492.115	51.423.615	1.378.391.533	-	10.044.451.008	Other receivables
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	421.950.654	-	421.950.654	Other non-current assets - refundable deposits
Total	371.094.137.405	133.272.358.338	57.561.238.931	34.064.263.107	-	595.991.997.781	Total

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga dan risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis points	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
31 Desember 2018/ December 31, 2018	100 -100	2.823.367.545 (2.823.367.545)
31 Desember 2017/ December 31, 2017	100 -100	2.416.589.680 (2.416.589.680)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ Increase (Decrease) in Rp rate	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
2018	USD	4% (2.822.712.574)
		(4%) 2.822.712.574
	JPY	3% (11.702.899)
		(3%) 11.702.899
	EUR	2% (17.369.522)
		(2%) 17.369.522
2017	USD	1% (4.100.591.383)
		(1%) 4.100.591.383
	JPY	1% 3.581.031
		(1%) (3.581.031)
	EUR	5% (524.277.386)
		(5%) 524.277.386

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 34.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years, ended December 31, 2018 and 2017:

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2018 and 2017:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 34.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	581.956.785	59.087.913.570	-	-	-	59.669.870.355	Short-term bank loans
Utang usaha	360.247.331.752	213.421.780	-	-	-	360.460.753.532	Trade payables
Utang lain-lain	51.337.229.776	-	-	-	-	51.337.229.776	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	18.900.276.800	-	-	-	-	18.900.276.800	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	-	42.705.832.170	-	-	-	42.705.832.170	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	249.581.579	31.982.393	13.633.736	-	-	295.197.708	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	3.209.215.572	9.627.646.717	25.673.724.580	10.410.872.419	-	48.921.459.288	Long-term bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	4.971.509.564	14.914.528.691	34.205.639.004	32.676.622.435	245.273.213.387	332.041.513.081	Due to related party
Total	439.497.101.828	126.581.325.321	59.892.997.320	43.087.494.854	245.273.213.387	914.332.132.710	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	329.020.397.322	-	-	-	329.020.397.322	Short-term bank loans
Utang usaha	435.756.909.610	101.605.579	-	-	-	435.858.515.189	Trade payables
Utang lain-lain	34.495.129.701	-	-	-	-	34.495.129.701	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	11.376.918.664	-	-	-	-	11.376.918.664	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	-	43.825.927.871	-	-	-	43.825.927.871	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	331.669.888	930.114.282	277.784.910	13.443.291	-	1.553.012.371	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	20.849.140.346	25.590.666.667	70.374.333.333	-	116.814.140.346	Long-term bank loans
Total	481.960.627.863	394.727.185.400	25.868.451.577	70.387.776.624	-	972.944.041.464	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset			
Bank	USD	133.971	1.940.029.707
	EUR	58.186	963.545.614
	JPY	2.977.837	390.424.209
Total aset			3.293.999.530
Liabilitas			
Utang usaha	USD	141.719	2.052.232.839
	EUR	5.741	95.069.525
			2.147.302.364
Biaya yang masih harus dibayar	USD	-	-
Utang bank jangka pendek	USD	4.000.000	57.924.000.000
Utang lain-lain	EUR	-	-
Utang bank jangka panjang	USD	865.383	12.531.611.223
Total liabilitas			72.602.913.587
Liabilitas neto			(69.308.914.057)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 25 Maret 2019 adalah sebesar Rp 14.223 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 16.069 untuk 1 Euro dan Rp 130 untuk 1 Yen Jepang. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 25 Maret 2019, maka aset neto akan meningkat sebesar Rp 841.114.674.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

2017			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
USD	25.566,36	346.373.045	Assets
EUR	51.863	838.806.954	Cash in banks
JPY	2.978.771	358.107.850	
		1.543.287.849	Total assets
			Liabilities
USD	50.425,99	683.171.313	Trade payables
EUR	2.101,31	33.985.779	
		717.157.092	
USD	42.274,88	572.740.074	Accrued expenses
USD	21.700.000	293.991.600.000	Short-term bank loans
EUR	698.073,63	11.290.377.624	Other payables
USD	8.500.000	115.158.000.000	Long-term bank loans
		421.729.874.790	Total liabilities
		(420.186.586.941)	Net Liabilities

The exchange rate as of March 25, 2019 is Rp 14,223 to USD 1, Rp 16,069 to Euro 1 and Rp 130 to Japanese Yen 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 was translated using the middle rate as of March 25, 2019, the net assets would increase by Rp 841,114,674.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2018		2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	92.814.255.885	92.814.255.885	160.434.757.057	160.434.757.057
Piutang usaha				
Pihak ketiga	505.224.516.359	505.224.516.359	429.256.442.690	429.256.442.690
Pihak berelasi	481.779.364	481.779.364	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.031.640.615	9.031.640.615	10.044.451.008	10.044.451.008
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	594.886.350	594.886.350	421.950.654	421.950.654
Total	608.147.078.573	608.147.078.573	600.157.601.409	600.157.601.409
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				
Utang bank jangka pendek	57.924.000.000	57.924.000.000	329.020.397.322	329.020.397.322
Utang usaha				
Pihak ketiga	5.483.000.112	5.483.000.112	1.537.940.531	1.537.940.531
Pihak berelasi	354.977.753.420	354.977.753.420	434.099.464.363	434.099.464.363
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	47.211.383.446	47.211.383.446	30.549.482.680	30.549.482.680
Pihak berelasi	4.125.846.330	4.125.846.330	3.945.647.021	3.945.647.021
Biaya masih harus dibayar	18.900.276.800	18.900.276.800	11.376.918.664	11.376.918.664
Utang pembiayaan konsumen	290.928.202	290.928.202	1.553.012.371	1.648.914.484
Utang bank jangka panjang	12.531.611.223	12.531.611.223	116.814.140.346	116.814.140.346
Jaminan dari pelanggan	42.705.832.170	42.705.832.170	43.825.927.871	43.825.927.871
Utang kepada pihak berelasi	211.867.700.000	211.867.700.000	73.857.700.000	73.857.700.000
Total	756.018.331.703	756.018.331.703	1.046.676.533.282	1.046.676.533.282

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari jaminan dari pelanggan jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

Financial assets

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related party
Other receivables - third parties
Other non-current assets - refundable deposits

Total

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost:
Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Consumer financing payable
Long-term bank loans
Deposit from customers
Due to related party

Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market rate.

Fair value of long-term loans and due to related party approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

Fair values of non-current deposits from customers is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	206.033.498.912	225.430.397.162
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.466.666.667	2.000.000.000
laba per saham	83,53	112,72

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to the owners of parent entity

Weighted average number of shares outstanding

Basis earnings per share

The Company has no potential dilutive shares.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas yang signifikan

	2018	2017
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi	33.449.520.420	-
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap	-	90.665.826.947
Pembagian dividen saham	-	180.000.000.000
Konversi utang menjadi saham untuk kepentingan non-pengendali	-	211.300.000.000
Perolehan aset tetap yang belum dibayar	9.752.069.974	19.432.313.975
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap yang belum dibayarkan	-	2.994.266.616
Perolehan aset tetap melalui Pembiayaan konsumen	-	1.297.170.000
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada properti investasi yang belum dibayarkan	1.217.226.563	-
Kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi	522.000.000	8.794.734.059
Perolehan aset tetap melalui uang muka	4.745.602.811	32.358.769.869
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal saham	-	34.300.000.000

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash financing and investing activities

Supplemental disclosure of non-cash transactions:

Reclassification from fixed assets to investment properties

Reclassification from investment properties to fixed assets

Share dividend

Conversion of loan to shareholder into share of non-controlling interest

Acquisition of fixed assets

which have not been paid

Borrowing cost capitalized to fixed assets which have not been paid

Acquisition of fixed assets

through consumer financing

Borrowing cost capitalized to investment properties

which have not been paid

Increase in fair value of investment properties

Acquisition of fixed assets through advances

Reclassification from deposit for future shares subscription to share capital

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari / January 1, 2018	Arus kas / Cash flows	Pergerakan valuta asing / Foreign exchange movement	31 Desember / December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	329.020.397.322	(285.619.685.679)	14.523.288.357	57.924.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	116.814.140.346	(107.366.240.889)	3.083.711.766	12.531.611.223	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.553.012.372	(1.262.084.170)	-	290.928.202	Consumer financing payable
Utang kepada pihak berelasi	73.857.700.000	138.010.000.000	-	211.867.700.000	Due to related party
	<u>521.245.250.040</u>	<u>(256.238.010.738)</u>	<u>17.607.000.123</u>	<u>282.614.239.425</u>	

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 92 sampai dengan halaman 99 adalah informasi keuangan PT Surya Pertiwi Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menyajikan investasi PT Surya Pertiwi Tbk pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS
(continued)**

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Pergerakan valuta asing / Foreign exchange movement	31 Desember / December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	14.523.288.357	57.924.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.083.711.766	12.531.611.223	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	290.928.202	Consumer financing payable
Utang kepada pihak berelasi	-	211.867.700.000	Due to related party
	<u>17.607.000.123</u>	<u>282.614.239.425</u>	

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination"
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 92 to 99 represents financial information of PT Surya Pertiwi Tbk (parent company only) as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017, which presents the PT Surya Pertiwi Tbk's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
DAFTAR INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran/Attachment

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan	92 - 93	Statement of Financial Position - Parent Company
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Induk Perusahaan ...	94 - 95	Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income - Parent Company
Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan	96	Statement of Changes in Equity - Parent Company
Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan.....	97 - 98	Statement of Cash Flows - Parent Company
Informasi Tambahan - Induk Perusahaan	99	Supplementary Information - Parent Company

Lampiran 1

Attachment 1

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.662.049.717	38.296.213.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	505.706.295.723	429.268.118.690	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	222.052.858.632	79.998.546.003	Related parties
Pihak ketiga	971.651.315	654.667.730	Third parties
Persediaan - neto	354.469.017.795	312.263.450.129	Inventories - net
Uang muka	4.691.058.951	4.124.377.958	Advances
Biaya dibayar dimuka	7.235.940.636	2.427.159.586	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	1.151.788.872.769	867.032.533.376	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.084.759.079	-	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	55.247.936.977	20.566.266.590	Advance for purchase of fixed assets and investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan			Fixed assets - net of accumulated depreciation
Rp 35.030.744.177 pada tahun 2018 dan Rp 31.864.481.306 pada tahun 2017	8.441.319.586	7.370.237.855	Rp 35,030,744,177 in 2018 and Rp 31,864,481,306 in 2017
Investasi pada entitas anak	505.000.000.000	505.000.000.000	Investment in subsidiaries
Properti investasi	22.622.000.000	22.100.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	10.149.536.351	10.270.660.135	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.162.808.904	902.712.944	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	606.708.360.897	566.209.877.524	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.758.497.233.666	1.433.242.410.900	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Attachment 2

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			CURRENT
JANGKA PENDEK			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	301.924.397.322	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	411.644.930.663	434.099.464.363	Related parties
Pihak ketiga	2.370.039.024	605.310.916	Third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	221.110.295	Other payable - related party
Biaya yang masih harus dibayar	15.366.476.575	8.153.388.891	Accrued expenses
Utang pajak	9.034.947.834	13.867.577.646	Taxes payable
Uang muka dan jaminan			Advances and deposits
dari pelanggan	137.207.683.259	186.344.929.609	from customers
Utang jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo			long term debts:
Utang pembiayaan konsumen	160.058.967	916.058.170	Consumer financing payables
Utang bank	3.341.809.332	20.849.140.346	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	879.648.000	-	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS			TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	580.005.593.654	966.981.377.558	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang			Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang			net of current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:	13.443.290	173.502.257	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	9.189.801.891	95.965.000.000	Bank loans
Utang bank	38.026.881.000	40.608.403.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			
TOTAL LIABILITAS			TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	47.230.126.181	136.746.905.257	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	627.235.719.835	1.103.728.282.815	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized -
8.000.000.000 saham			8,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2018			as of December 31, 2018
500.000 saham			500,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2017			as of December 31, 2017
dengan nilai nominal Rp 100 pada 2018			with par value of Rp 100 in 2018
dan Rp 1.000.000 pada 2017			and Rp 1,000,000 in 2017
per saham			per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham pada tanggal			2,700,000,000 shares
31 Desember 2018			as of December 31, 2018
200.000 saham pada tanggal			200,000 shares
31 Desember 2017	270.000.000.000	200.000.000.000	as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	-	Additional paid in capital
Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba	151.775.950.662	124.514.128.085	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.131.261.513.831	329.514.128.085	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	1.758.497.233.666	1.433.242.410.900	AND EQUITY

Lampiran 3

Attachment 3

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
PENJUALAN NETO	2.256.753.128.630	2.141.912.447.466	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.734.261.539.926	1.630.886.032.155	COST OF SALES
LABA BRUTO	522.491.588.704	511.026.415.311	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	99.169.399.969	84.656.515.235	Selling
Umum dan administrasi	154.402.819.602	120.403.575.154	General and administrative
TOAL BEBAN OPERASI	253.572.219.571	205.060.090.389	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	268.919.369.133	305.966.324.922	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	21.820.915.400	25.150.694.467	Interest income
Kenaikan dari perubahan nilai wajar property investasi	522.000.000	8.794.734.059	Increase in fair value of investment properties
Laba penjualan aset tetap	225.000.000	2.691.794.776	Gain on sale of fixed assets
Beban bank	(1.721.852.985)	(1.087.185.282)	Bank charges
Beban bunga	(9.703.959.484)	(8.755.819.953)	Interest expense
Rugi selisih kurs	(13.664.917.970)	(3.330.180.605)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	1.643.715.342	1.820.393.282	Others - net
Penghasilan (Beban) lain-lain - Neto	(879.099.697)	25.284.430.744	Other Income (Charges) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	268.040.269.436	331.250.755.666	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan Neto	66.016.680.609	79.715.691.615	Income Tax Expense - Net
LABA NETO	202.023.588.827	251.535.064.051	NET INCOME

PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.317.645.000	(3.267.919.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak tangguhan terkait	(1.079.411.250)	816.979.750	Related income tax
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - Neto setelah pajak	3.238.233.750	(2.450.939.250)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	205.261.822.577	249.084.124.801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran 4

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment 4

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	
Saldo tanggal 1 Januari 2017	20.000.000.000	-	-	270.430.003.284	290.430.003.284	Balance as of January 1, 2017
Pembagian dividen	180.000.000.000	-	-	(180.000.000.000)	-	Share dividends
Dividen	-	-	-	(210.000.000.000)	(210.000.000.000)	Dividends
Penambahan atas saldo cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	Additional for general reserve balance
Laba netto	-	-	-	251.535.064.051	251.535.064.051	Net income
Beban komprehensif lainnya:						Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(3.267.919.000)	(3.267.919.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	816.979.750	816.979.750	Related income tax
Saldo tanggal 31 Desember 2017	200.000.000.000	-	5.000.000.000	124.514.128.085	329.514.128.085	Balance as of December 31, 2017
Penawaran umum perdana saham	70.000.000.000	742.000.000.000	-	-	812.000.000.000	Initial public offering
Biaya penerbitan saham	-	(37.514.436.831)	-	-	(37.514.436.831)	Share issuance cost
Dividen	-	-	-	(178.000.000.000)	(178.000.000.000)	Dividends
Laba netto	-	-	-	202.023.588.827	202.023.588.827	Net income
Pendatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	4.317.645.000	4.317.645.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(1.079.411.250)	(1.079.411.250)	Related income tax
Saldo tanggal 31 Desember 2018	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	151.775.950.662	1.131.261.513.831	Balance as of December 31, 2018

Lampiran 5

Attachment 5

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.131.177.705.249	2.109.686.924.351	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	(2.187.904.241.724)	(2.048.061.694.400)	Cash paid to suppliers, employee and for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(56.726.536.475)	61.625.229.951	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	21.820.915.400	24.087.941.320	Interest received
Pembayaran bunga	(9.703.959.484)	(8.755.819.953)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(76.458.209.806)	(74.203.116.817)	Corporate income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(121.067.790.365)	2.754.234.501	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-	5.200.000.000	Proceeds from sale of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	225.000.000	2.795.360.625	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.475.274.628)	(895.446.135)	Acquisition of fixed assets
Perolehan investasi pada entitas anak	-	(102.600.000.000)	Acquisition of shares in subsidiaries
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(34.681.670.387)	(19.338.690.907)	Payment for advance purchase of fixed assets and investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36.931.945.015)	(114.838.776.417)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(178.000.000.000)	(210.000.000.000)	Dividends paid
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	50.050.100.000	179.436.397.322	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan atas utang bank jangka panjang	124.126.996.676	115.158.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas Penawaran umum perdana	812.000.000.000	-	Proceeds from Initial Public Offering
Pembayaran utang bank jangka pendek	(362.335.785.679)	-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(231.493.237.565)	(4.561.555.889)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran atas penerbitan saham	(37.514.436.831)	-	Payment of share issuance cost
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(916.058.170)	(2.052.173.740)	Payment of consumer financing payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	175.917.578.431	77.980.667.693	Net Cash Provided by Financing Activities

Lampiran 5

Attachment 5

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	447.993.386	135.769.352	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
NETO KENAIKAN (PENURUNAN) PADA KAS DAN SETARA KAS	18.365.836.437	(33.968.104.871)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	38.296.213.280	72.264.318.151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	56.662.049.717	38.296.213.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
AKTIVITAS NON KAS			NON-CASH ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui utang	1.762.069.974	-	Acquisition of fixed assets through payable
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	522.000.000	8.794.734.059	Increase in fair value of investment properties
Pembagian dividen saham	-	180.000.000.000	Share dividend
Konversi piutang pihak berelasi menjadi investasi pada entitas anak	-	214.900.000.000	Conversion of receivable from related parties to investment in subsidiaries
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	1.297.170.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing

Lampiran 6

Attachment 6

PT SURYA PERTIWI Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
Informasi Tambahan -
Hasil Usaha
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI Tbk
(PARENT COMPANY)
Supplementary Information -
Results of Operations
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

HASIL USAHA

RESULTS OF OPERATIONS

1. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan persediaan barang dagangan pada outlet Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. NET SALES

This account represents sales of inventories on Company's outlets, with details as follows:

	2018	2017	
Penjualan			Sales
Barang lokal	2.008.287.788.891	1.918.076.866.908	Local goods
Barang impor	248.465.339.739	223.835.580.558	Imported goods
Penjualan neto	2.256.753.128.630	2.141.912.447.466	Net sales

2. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

2. SELLING EXPENSES

This account consists of :

	2018	2017	
Ongkos angkut	59.212.384.692	57.995.080.179	Freight
Promosi	26.124.115.167	17.955.841.996	Promotion
Biaya Tur	13.749.623.701	8.415.911.456	Tour
Pengemasan	44.851.600	30.226.500	Packaging
Komisi	24.624.515	152.933.359	Commission
Penagihan	13.800.294	106.521.745	Billing
Total	99.169.399.969	84.656.515.235	Total

3. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

3. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	76.309.040.501	66.393.972.849	Salaries and allowances
Sewa	41.237.961.185	25.787.198.857	Rent
Imbalan kerja	6.253.792.000	5.226.733.000	Employee benefits
Asuransi dan jamsostek	4.362.394.664	3.868.390.886	Insurance and jamsostek
Perjalanan dinas	4.253.555.998	4.424.023.784	Travelling
Jasa profesional	3.963.897.545	2.626.093.954	Professional fees
Penyusutan	3.911.610.423	1.447.638.877	Depreciation
Entertainmen dan sumbangan	3.098.230.460	960.777.894	Entertainment and donation
Telepon, listrik dan air	2.552.691.851	2.608.895.102	Telephone, electricity and water
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	2.313.755.898	2.610.661.663	Stationeries, printing and photocopy
Pemeliharaan dan perbaikan	2.305.751.290	2.377.528.079	Repairs and maintenance
Retribusi dan perizinan	986.001.917	833.687.274	Retribution and permits
Pajak	827.395.621	108.823.913	Taxes
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	2.026.740.249	1.129.149.022	Others (each other below Rp 300,000,000)
Total	154.402.819.602	120.403.575.154	Total